

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI. MODAL MINIMAL
DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah
UIN Raden Intan Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Pembimbing I : H. Supaijo., SH., MH.

Pembimbing II : Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

ABSTRAK

Investasi menjadi trend tersendiri di kalangan mahasiswa, banyak nya investasi bodong yang marak via internet membuat BEI mendirikan galeri investasi yang tujuannya sebagai wadah ataupun sarana untuk para investor muda berinvestasi dan wawasan edukasi pasar modal. Perkembangan nasabah GIS UIN Lampung dari tahun 2017 hingga saat ini sangat potensial hal ini menunjukkan bahwa GIS memberikan sinyal positif sehingga para investor semakin bertambah. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Sementara itu pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku perlu diteliti dikarenakan aspek-aspek tersebut dapat menjadi faktor dalam mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Serta adanya *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu membuat penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah apakah pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi ?. Apakah pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi? Bagaimana investasi dalam perspektif islam ? Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah ditinjau dari segi empiris, serta bagaimana investasi dalam perspektif islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan data primer dan pengumpulan menggunakan kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa yang tergabung dalam investasi di GIS UIN Raden intan lampung. Pengambilan sampel yaitu *random sampling* dengan rumus Slovin sebanyak 60 responden. Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.

Dari analisis data penelitian ini menunjukkan hasil Uji T di peroleh bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki t_{hitung} sebesar $1,134 < t_{tabel} 2,002$ dengan nilai signifikansi $0,262 > 0,05$ maka H_0 diterima / pengetahuan investasi tidak berpengaruh. Variabel modal minimal memiliki t_{hitung} sebesar $3,857 > 2,002$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima / modal minimal berpengaruh secara signifikan. Variabel uang saku memiliki t_{hitung} sebesar $2,456 > 2,002$ dan nilai signifikansi $0,17 > 0,05$ maka H_3 diterima / uang saku mempunyai pengaruh yang tidak signifikan. Hasil Uji F bahwa $F_{hitung} 16,669 > F_{tabel} 3,16$ sehingga variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku berpengaruh secara simultan sebesar 44,3 % terhadap minat mahasiswa berinvestasi sedangkan 55,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Islam sangat menganjurkan kegiatan investasi dalam rangka mengembangkan harta. Namun, investor harus memperhatikan prinsip-prinsip bermuamalah dalam islam yaitu halal dan maslahah

Kata kunci : *Investasi, Pasar Modal Syariah*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Investasi di Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)

Nama : Asny Dina Mardiyana
NPM : 1551020122
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

H. Supaijo, S.H., M.H.

NIP.196503121994031002

Pembimbing II

Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I

NIP. -

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH”**(Studi Pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Investasi di Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)”, disusun oleh Asny Dina Mardiyana, NPM. 1551020122, Jurusan: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal

TIM PENGUJI

Ketua : Nurlaili, M.A

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy

Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I

Penguji II : H. Supaijo, S.H., M.H

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 196008012003121001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr : 18).*



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Asrori Ismail dan Ibu Puji Lestari Spd.i. Yang selalu memberikan do'a motivasi yang tulus dan ikhlas, kasih sayang serta cinta, selalu semangat dan bekerja keras demi terwujud cita-cita anaknya
2. Kepada kakak pertamaku tercinta Astri Zulia Fuadati S.E. Serta adik-adikku Sulis Qurota Aini Arafah dan Ahmad Fadli Aulia Rahman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. Amamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya hormati dan banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah akan selalu saya jaga nama baiknya.
4. Kepada Sahabat-sahabatku Andy Prasetyo, Lia, Meila, Gita, Evi, Levi, Rusta Asa, Eka, Bunga, Tia, Bis Family, Bidadari Surga, Keluarga KKN 162, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi sahabat-sahabat yang baik, yang selalu memberi warna baru dalam setiap harinya.
5. Kepada seluruh teman-teman angkatan 15 Perbankan Syariah, Khususnya kepada keluarga besar Perbankan Syariah kelas C yang telah berjuang bersama dalam meraih gelar sarjana.



RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap Asny Dina Mardiyana, dilahirkan di Labuhan Ratu 1 pada 04 Desember 1997, anak kedua dari 4 bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Asrori Ismail dan Ibu Puji Lestari Spd.i. Bertempat tinggal di Desa Teluk Dalem, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan dimulai dari :

1. TK Aisyah Bustanul Athfal, Teluk Dalem, Kecamatan Mataram Baru , Kabupaten Lampung Timur, tamat pada tahun 2004
2. SD Muhammadiyah Teluk Dalem, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur, Tamat pada tahun 2009
3. SMP IT Baitul Muslim Way Jepara, Lampung Timur, Tamat pada Tahun 2011
4. MAN 1Metro Lampung Timur, Kabupaten Lampung Timur, tamat pada tahun 2015.
5. Stara 1 program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam (S.E), pada jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Bapak H. Supaijo S.H.,M.H.. selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

- Bapak Ulul Azmi Mustofa, S.E.I.,M.S.I selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mendidik dan mengarjarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insyaallah bermanfaat bagi penulis dan senantiasa bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Pihak Galeri Investasi Syariah UIN Raden Inatan Lampung yang telah menerima penelitian ini dan Ibu Rodho Intan selaku Direktur Galeri Investasi Syariah beserta segenap pengelola, yang telah bersedia menjadi narasumber untuk kelengkapan skripsi ini.
- Keluarga, partner, sahabat dan teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT. penulis mohon ampunan dan perlindungan. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 01 Juli 2019

Asny Dina Mardiyana
NPM. 1551020122



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
• Penegasan Judul	
• Alasan Memilih Judul.....	3
• Latar Belakang Masalah	4
• Batasan Masalah	10
• Rumusan Masalah.....	10
• Tujuan Penelitian.....	11
• Manfaat Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

• Pasar Modal Syariah.....	14
• Pengetahuan Investasi	17
• Modal Minimal.....	35
• Uang Saku	37
• Minat Berinvestasi.....	38
• Tinjauan Pustaka	44
• Kerangka Penelitian	47
• Hipotesis.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

• Jenis dan Sifat Penelitian.....	53
• Sumber Data.....	54
• Populasi dan Sampel	55
• Definisi Oprasional Variabel.....	57
• Teknik Pengumpulan Data	58
• Teknik Analisis Data.....	60
• Teknik Pengelolaan Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

• Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah	
• Hasil Analisis Data.....	71
• Pembahasan.....	82

BAB V PENUTUP

- Kesimpulan..... 92
- Saran..... 93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini digunakan untuk lebih memahami dan memudahkan dalam membuat skripsi tentang minat investasi di pasar modal syariah, beberapa kata yang perlu dijelaskan berkaitan dengan maksud judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

Judul skripsi ini adalah **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi pada mahasiswa yang tergabung dalam investasi di Galery Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)”**.

Istilah yang perlu dijelaskan antara lain :

1. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang ataupun benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi

¹Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V Daring Online)*, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2016) 4 Feb 2019.

berinvestasi. pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi.²

3. Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.³
4. Uang Saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu, atau dalam artian uang jajan.⁴
5. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁵
6. Investasi adalah komitmen atas mengelola sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang.⁶

² Kusmawati, “ *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*”, (Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, 2011). h. 7

³ Ari Wibowo, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*”(Jurnal Ilmu Manajemen, PETA, Vol . 2 No 2, 2017). h. 6

⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (KBBI V *Daring Online*).

⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h. 121.

⁶ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution “*Investasi pada Pasar Modal Syariah*” (Jakarta : PRENAMEDIA GROUP, 2007). h. 7

7. Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah ditinjau dari segi empiris.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul skripsi “ Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”, yaitu sebagai berikut :

1. Alasan Objektif

Bagi penulis pentingnya meneliti masalah terkait dengan judul skripsi yaitu pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku terhadap minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berinvestasi di pasar modal syariah, hal ini karena pasar modal memainkan peranan yang penting dalam perekonomian. Selain itu, belakangan ini Investasi menjadi sebuah *trend* tersendiri di kalangan mahasiswa, kasus investasi bodong atau tidak resmi via internet yang semakin marak terjadi, masyarakat dan mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan tentang investasi menjadi sasaran utama. Oleh karena itu, di perlukan suatu wadah ataupun upaya-upaya yang dapat

⁷Mardani “ *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*” (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2015). h. 134

di lakukan agar tidak terjadi penipuan investasi bodong atau ilegal yang di sebabkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.⁸

Upaya mengatasi banyaknya penipuan atas investasi ilegal maka Bursa Efek Indonesia Cabang Lampung berkerja sama dengan UIN Raden Intan Lampung mendirikan Galeri Investasi Syariah sebagai wadah ataupun sarana untuk mahasiswa lebih mudah dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Sementara itu pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku perlu diteliti dikarenakan aspek-aspek tersebut dapat menjadi faktor dalam mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Serta adanya *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu membuat penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada Galeri Investasi Syariah.

2. Secara Subjektif

Penelitian ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, serta didukung oleh tersedianya literatur baik primer maupun sekunder dan data penelitian lapangan yang menunjang dalam penelitian tersebut.

⁸A. Angga Primantari dan Kadek Sarna, “ *Upaya Menanggulangi Investasi Bodong di Internet*”, (Jurnal Hukum Bisnis, Universitas Udayana, 2014). h. 2

C. Latar Belakang Masalah

Pasar modal syariah secara sederhana merupakan suatu tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang. Umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Hal ini mengacu pada Undang-Undang tentang pasar modal Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan pandangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”⁹. Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal biasa. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.¹⁰

Pasar modal syariah merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah negara. sebagai alternatif untuk individu berinvestasi. Investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang di tawarkan atau di perdagangan di pasar modal syariah.

Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa mendatang. Kegiatan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kebutuhan di masa mendatang, menuntut

⁹Mohamad Samsul, M.Si., Ak “*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*” (Jakarta : Erlangga, 2006) h. 43

¹⁰Mardani , *Aspek Hukum Lembaga Keuangan...*, h. 134

siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiapkan sejak sekarang untuk mencapainya.

Investasi dalam islam merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an dengan tegas melarang penimbunan terhadap harta yang dimiliki (Q.S Al-Hasyr :18) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr : 18).*¹¹

Ayat di atas mengisyaratkan agar manusia selalu siap dalam segala hal yang mungkin terjadi di masa depan. Terkait dengan masalah ekonomi yang di contohkan oleh Nabi Yusuf a.s., beliau mempersiapkan cadangan pangan yang cukup untuk menghadapi musim peceklik yang akan datang. Dengan perencanaan yang baik, cadangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan penduduk mesir selama tujuh tahun.¹²

Pemahaman investasi secara mendalam dirasa penting untuk saat ini, setiap mereka yang berkerja atau memiliki sejumlah finansial menginginkan memiliki pengetahuan tinggi dalam menempatkan kepemilikan dana tersebut

¹¹ Departemen Agama RI, “ *Al-Qur'anul-karrim*”, (Bandung : PT Codoba Internasional Indonesia, 2012). h. 548

¹² Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014), h. 435

pada tempat-tempat yang memiliki nilai *profitable*. *Profitable* artinya memiliki prospek masa depan yang cerah dan menguntungkan¹³.

Promosi pasar modal syariah yang masih minim, kurangnya pemahaman masyarakat terutama mahasiswa mengenai pasar modal syariah menjadi keraguan bagi investor. Hal ini karena banyak praktek kegiatan pasar modal yang mengandung spekulasi. Oleh karena itu di butuhkan pengetahuan mengenai pasar modal syariah baik dari konsep dan prinsip serta mekanisme perdagangan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo 2017 yang memiliki hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, menurut nya seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi akan cenderung melakukan investasi.¹⁴ Serta sesuai juga dengan penelitian Willis Nanda Syafitri 2018, yang memiliki hasil penelitian bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi. menurutnya pengetahuan tentang pasar modal tergantung kepada sudut pandang seseorang, apabila sudut pandang seseorang terhadap pasar modal positif maka mereka akan ingin mengetahui dan mempelajari lebih dalam tentang pasar modal sehingga dapat meningkatkan minat dalam berinvestasi.¹⁵ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaika 2017 dengan hasil bahwa pemahaman investasi tidak

¹³ Irham Fahmi "*Pengantar Pasar Modal*" (Bandung : ALFABETA, 2013) hlm 1

¹⁴ Ari Wibowo, "*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*," (Jurnal Ilmu Manajemen, PETA, Vol . 2 No 2, 2017).

¹⁵ Willis Nanda Syafitri , "*Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa di Pasar Modal Syariah* (Skripsi Ekonomi Bisnis, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

berpengaruh, menurut nya pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen pasar modal dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Namun, dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi.¹⁶

Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan program “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk merubah pola pikir masyarakat yang awalnya menabung harus ke bank menjadi menabung bisa ke pasar modal. Skema nabung saham juga hampir sama menabung ke bank yaitu bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp 100.000 untuk menabung saham.¹⁷ Dalam melakukan investasi seringkali kendala yang di temui terutama bagi para mahasiswa adalah adanya persepsi modal awal dalam investasi. Karena umumnya, semakin rendah modal yang di butuhkan dalam investasi maka akan semakin tinggi minat untuk investasi.

Hasil ini sejalan dengan Khoirunnisa 2017 dengan hasil bahwa modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Menurutnya, semakin rendah modal maka akan semakin tinggi minat.¹⁸ Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Haris Nandar, Mustafa Kamal, M. Ridwan 2018 dengan hasil bahwa modal nminimal, edukasi dan resiko tidak

¹⁶ Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, “ Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, (Jurnal Ilmu Manajemen, PETA, Vol 2, 2017).

¹⁷Bursa Efek Indonesia, Yuk Nabung Saham (On-line), tersedia di : <http://yuknabungsaham.idx.co.id> (13 Maret 2019 pukul 11.09)

¹⁸ Khoirunnisa, “Pengaruh Norma Subjektif, Retrun Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham , (Skripsi Pendidikan Akutansi, UNY, 2017)

berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Menurutnya, hanya faktor motivasi investasi yang berpengaruh kuat terhadap minat investasi.¹⁹

Mahasiswa perlu melakukan pengambilan keputusan untuk mengelola keuangan atas biaya hidup. Dalam pengelolaan uang saku oleh mahasiswa seringkali ditemukan fenomena bahwa uang tidak lagi sesuai dengan prinsip *fungibility*. Prinsip *mental accounting* (mengevaluasi/mengategorikan hasil dalam keuangan) dengan meminta mahasiswa yang kerja sambilan memiliki dua jenis penghasilan yaitu dari orang tua dan dari pekerjaan nya. Karena upaya pengelolaan uang saku di rasa penting bagi mahasiswa untuk mengalokasikan dana mereka ke pos-pos pengeluaran konsumsi baik konsumsi rutin ataupun tidak rutin.²⁰ Umumnya semakin tinggi uang saku yang diperoleh semakin tinggi kegiatan konsumsi mereka. Dalam hal keuangan ini lah yang menjadikan faktor pertimbangan mahasiswa melakukan investasi ataupun membeli saham di pasar modal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Januar Pebrianto 2015 dengan hasil bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh negatif. Menurutnya, uang saku mengalami penurunan ketika minat mahasiswa tinggi terhadap investasi.²¹ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreas Yosi Hayu Wahyudi 2017 dengan hasil bahwa uang saku

¹⁹ Haris Nandar, Mustafa Kamal, M. Ridwan, “ Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”, (Jurnal Ekonomi , UIN Medan, 2018)

²⁰ Risvina Martenawati “ Mental Accounting Dalam Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa “ (Skripsi, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga , 2012) hlm 1

²¹ Januar Pebrianto, Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi”, (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Malang, 2015).

berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Menurutnya, jika uang saku yang diterima mahasiswa meningkat maka minat investasi semakin tinggi.²²

Salah satu yang menjadi objek sasaran utama Bursa Efek Indonesia dalam menjaring investor-investor muda adalah dengan mendirikan Galeri Investasi Syariah di setiap Universitas. Bursa Efek Indonesia berkerjasama dengan UIN Raden Intan Lampung tujuannya untuk menumbuhkan minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung mudah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Pada 1 november 2017 Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Raden Intan Lampung di resmikan dan siap beroperasi. Keberadaan GIS sebagai sarana belajar agar dapat memberikan wawasan serta gairah terhadap mahasiswa mengenai pasar modal syariah. Sejak di resmikanya galeri investasi syariah ini memberikan sinyal positif sejak 2017 hingga saat ini investor semakin bertambah dalam berpartisipasi menabung saham di Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung.²³

Data jumlah nasabah Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung dari tahun 2017 hingga januari 2019 berjumlah 144 nasabah. Pada tahun 2017 terdapat 56 nasabah, pada tahun 2018 meningkat dengan jumlah nasabah sebesar 78 nasabah dan pada tahun 2019 per januari terdapat 10 nasabah. Data di atas menunjukkan bahwa pasar modal syariah sangat potensial untuk berkembang serta menjadi sarana prasarana bagi mahasiswa yang ingin

²² Andreas Yosi Hayu Wahyudi, “ Pengaruh Uang Saku dan Gaya hidup Terhadap Minat Menabung”, (Skripsi Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2017).

²³ Rodho Intan Hasibuan, wawancara dengan penulis, Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 15 Januari 2019.

memperluas pengetahuannya, terutama yang ingin belajar ekonomi dan investasi secara mandiri. Investasi merupakan salah satu alternatif yang bisa di gunakan oleh mahasiswa. Untuk menimbulkan ketertarikan tersebut maka mahasiswa harus mengetahui apa itu pasar modal syariah. Selain itu, mahasiswa juga harus mengetahui keuntungan dan resiko dari investasi. Selain mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang membuka rekening dana nasabah terdapat beberapa dosen yang ikut tergabung dalam investasi di GIS UIN Raden Intan Lampung.²⁴

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* yang telah dikemukakan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi potensi mahasiswa dalam minat berinvestasi. dengan judul “ **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**”.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang terkait dalam penelitian ini, serta mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk berinvestasi di pasar modal,. maka peneliti ini membatasi masalah dengan hanya menentukan tiga faktor yaitu pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku, penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa yang tergabung pada November 2017 sampai Januari 2019 di Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung.

²⁴ Alvin wiratama, wawancara dengan penulis, Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 29 Januari 2019

E. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku berpengaruh secara persial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana investasi dalam Perspektif Islam ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku secara persial terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
3. Untuk mengetahui bagaimana investasi dalam persfektif islam

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademis/peneliti, peneliti ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
2. Bagi UIN Raden Intan Lampung , penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran. Khususnya jurusan perbankan

syariah, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

3. Bagi praktisi maupun investor, penelitian ini diharapkan menjadi acuan ataupun pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada pasar modal syariah



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian dan Manfaat Pasar Modal Syariah

Menurut Undang-undang No.8 Tahun 1995 pada pasal 1 butir 13, menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesinyang berkaitan dengan efek yang diterbitkan.²⁵

Sedangkan menurut Fatwah DSN 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal menyatakan bahwa, pasar modal syariah adalah pasar tempat bertemu nya penjual dan pembeli efek yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun menurut peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan efek syariah berupa saham oleh emiten syariah atau perusahaan syariah. yang dimaksud dengan efek syariah adalah pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitnya memenuhi prinsip-prinsip syariah.²⁶

²⁵ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution “ *Investasi pada pasar modal syariah* ” (Jakarta, Prenadamedia Group, 2007), h. 55

²⁶ Mardani , *Aspek Hukum Lembaga Keuangan...*, h. 135

Ada beberapa manfaat pasar modal, yaitu :

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi
- c. Menyediakan leading indicator bagi tren ekonomi suatu negara.
- d. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- f. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- g. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- h. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.²⁷

2. Prinsip-prinsip Pasar Modal Syariah

Menurut Puntjowinoto Terdapat beberapa prinsip dasar transaksi menurut syariah dalam investasi keuangan yang ditawarkan, antara lain sebagai berikut :

²⁷ *Ibid.* h. 113.

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberi nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim. Setiap transaksi yang memberi manfaat akan dilakukan dengan bagi hasil.
- b. Uang sebagai alat pertukaran, bukan komoditas perdagangan dimana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang ataupun harta. Adapun manfaat keuntungan yang ditimbulkannya berdasarkan asas pemakaian barang atau harga yang dibeli dengan uang tersebut.
- c. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian ataupun unsur penipuan disalah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
- d. Resiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan resiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung resiko.
- e. Dalam islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung resiko.
- f. Manajemen yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.²⁸

Selain itu, pasar modal syariah harus terhindar dari hal-hal yang diharamkan, misalnya :

- 1) Terhindar dari tadlis (penipuan)
- 2) Terhindar dari tagrir (spekulasi/ ketidakpastian dan ketidak jelasan barang yang di transaksikan)

²⁸ *Ibid.* h. 135-136

- 3) Terhindar dari upaya ikhtikar (penimbunan barang)
- 4) Terhindar dari riba (bunga)
- 5) Terhindar dari maisir (unsur judi)

3. Pelaku Pasar Modal

Para pelaku utama pasar modal terdiri dari dua pihak, yaitu :

a. Emiten

Emiten yaitu perusahaan yang melakukan penjualan efek baik dalam bentuk utang (obligasi) maupun ekuitas (saham). Ketika suatu perusahaan melakukan penjualan sebagian sahamnya ke masyarakat (*go public*), mereka memiliki alasan yang kuat antara lain :

- 1) Mendapatkan dana yang cukup besar untuk pengembangan usaha dan memperbaiki struktur modal perusahaan, terutama apabila dana *go public* ditunjukkan untuk membayar utang perusahaan
- 2) Dengan kepemilikan saham yang tersebar di masyarakat , perusahaan di tuntut untuk melakukan kegiatan usahanya dengan transparan dan profesional sehingga memacu perusahaan untuk terus berkembang dan menjaga akuntabilitas.
- 3) Membuka kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dengan jalan kepemilikan saham yang juga memberikan unsur promosi untuk perusahaan karena lebih di kenal dengan masyarakat

b. Investor

Investor merupakan pihak yang menanamkan modal nya pada suatu perusahaan dengan harapan bahwa kedepannya modal tersebut akan mengalami peningkatan secara nilai (*capital gain*) atraupun memberikan penghasilan kedepanya dalam bentuk deviden .

Selain itu terdapat pelaku pasar modal yang merupakan lembaga penunjang yaitu :

1) Penjamin emisi (*Underwriter*)

Lembaga yang menjamin terjualnya terjualnya suatu saham atau obligasi sampai dengan batas waktu tertentu. Penjamin emisi ini biasanya berupa perusahaan sekuritas.

2) Perantara Perdagangan Efek (Pialang)

Pialang merupakan lembaga yang menjebatani transaksi suatu efek antara pihak penjual dengan pihak pembeli . tugas pialang adalah memberikn informasi tentang emiten kepada pihak investor, melakukan negosiasi dengan pihak-pihak yang terkait.

3) Manajer Investasu (MI)

Suatu lembaga yang bertugas mengelola dan mengembangkan ddana yang dialokasikan oleh para investor .

4) Biro Administrasi Efek (BAE)

Suatu lembaga yang berdasarkan kontrak dengan emiten yang menyediakan jasa-jasa melaksanakan pembukuan , transfer dan

pencatatan, pembayaran deviden suatu perusahaan dan laporan tahunan untuk emiten.

5) Konsultan Hukum

Tugasnya yakni meneliti aspek-aspek hukum emiten dan memberikan pendapat dari sisi hukum tentang keadaan dan keabsahan suatu emiten.

6) Akuntan Publik

Tugas akuntan publik antara lain :

- a) Melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan memberikan pendapatnya
- b) Memeriksa pembukuan apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku
- c) Memberikan petunjuk pelaksanaan cara-cara pembukuan

7) Notaris

Bertugas membuat berita acara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) , membuat konsep akta perubahan anggaran dasar dari perseroan, dan menyipkan naskah perjanjian dalam rangka emisi efek.²⁹

B. Pengetahuan Investasi

1. Pengertian Pengetahuan Investasi

Ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang bertujuan mencapai kebenaran ilmiah tentang objek tertentu yang diperoleh melalui pendekatan

²⁹ Kasmir “ *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* ” (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h. 189-193

atau cara pandang (*approch*), metode (*methode*), dan sistem tertentu. Jadi, pengetahuan tentang benar tidak dapat dicapai secara langsung dan bersifat khusus.³⁰

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi yaitu pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pemahaman dasar penilaian saham, dan tingkat resiko dan tingkat pengembalian investasi.³¹ pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. Definisi Investasi

Menurut *Frank J. Fabozzi* manajemen investasi adalah proses pengelolaan uang. Adapun menurut Abdul Halim, investasi pada hakikatnya merupakan penetapan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan Paul R. Krugman dan Maurice Obstfeld mengatakan bahwa bagian dari output di masa mendatang ini bisa disebut dengan investasi.³²

Didalam *Teori Harrod Domar* mempertahankan pendapat dari para ahli ekonomi sebelumnya yang merupakan gabungan dari pendapat kaum klasik dan Keynes, di mana beliau menekankan peranan pertumbuhan modal dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. *Teori Harrod Domar* memandang investasi sebagai dari pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan

³⁰ Andrian Sutedi, "*Pasar Modal Syariah*" (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 121-122

³¹ Kusmawati, *Pengaruh Motivasi.....*, h. 9

³² Irham Fahmi, "*Pengantar Pasar Modal*" (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2.

barang/jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang lebih besar.³³

Dalam perspektif Islam, investasi diidentikkan dengan kegiatan ekonomi yang berbasis mudharabah. Dengan kata lain, investasi dapat diartikan kegiatan me-mudharabahkan dana yang dilakukan oleh pemilik modal (Shahibul maal) kepada pelaku usaha. Prinsip ini juga dikenal sebagai qiradh atau muqaradah. Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan dana dan pihak kedua (Mudharib) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha.³⁴

3. Instrumen Investasi di Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal pada prinsipnya yaitu yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga, yang dapat diperjual belikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen bersifat kepemilikan ataupun bersifat hutang. Instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham, sedangkan yang bersifat hutang diwujudkan dalam bentuk obligasi.³⁵

Sedangkan pasar modal syariah secara khusus memperjualbelikan efek syariah. Efek syariah adalah efek yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah yang

³³ Mutia Sari “ Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” (Jurnal Ekonomi, Universitas Syiah, 2016) h. 2

³⁴ Muhammad “ Manajemen Keuangan Syariah”, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2014), h. 433

³⁵ . Kasmir “ Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Jakarta : Rajawali Pers, 2014). h. 185

didasarkan atas ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN MUI dalam bentuk fatwa. Secara umum, ketentuan penertiban efek syariah haruslah sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal. prinsip-prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip-prinsip hukum islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).³⁶

Adapun instrumen-instrumen pasar modal syariah terdiri dari :

a. Saham Syariah

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau persero terbatas. Saham syariah merupakan efek bantu saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Saham sebagai surat keterangan tanda turut serta dalam perseroan. Para pemegang andil merupakan pemilik perusahaan yang bisa menikmati keuntungan perusahaan sebanding dengan modal yang disetorkannya. Selain ada deviden yang diperoleh oleh para pemegang saham, nilai keuntungan yang merupakan selisih positif harga beli dan harga jual saham juga merupakan benefit, selanjutnya yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham. Selain manfaat yang bersifat finansial, para pemegang saham (*stock holder*) juga memiliki benefit yang bersifat nonfinansial, yaitu hak suatu dalam aktivitas perusahaan.³⁷

³⁶Andri Soemitra “ *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* ”, (Jakarta , PRENADAMEDIA, 2009) h, 122-123

³⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada pasar modal syariah.....* h. 60

Pada umumnya saham diterbitkan oleh sebuah perusahaan (emiten) yang melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*). Keuntungan dari saham dikenal dengan *Deviden*. Pembagian deviden ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berapa deviden dibagi dan laba di tahan. Dengan adanya aktivitas perdagangan dipasar sekunder, pemegang saham dimungkinkan memperoleh capital gain yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham. Namun, pemegang saham juga harus siap menghadapi resiko capital loss yang merupakan kebalikan dari capital gain serta resiko likuiditas, yaitu ketika perusahaan yang saham nya dimiliki kemudian dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan, maka hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan).³⁸

Keuntungan saham antara lain :

1) Deviden

Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan. Deviden di berikan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika pemodal ingin mendapatkan keuntungan/deviden, maka pemodal tersebut harus memegang saham dalam kurun waktu yang cukup lama, hingga kepemilikan saham tersebut dalam periode dimana diakui sebagai pemilik saham yang berhak mendapatkan deviden.

³⁸ *Ibid* . h. 61-62

2) Capital Gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dengan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misal nya investor membeli ABC dengan harga persaham Rp 3000, kemudian menjualnya dengan ³⁹

Sebagai instrumen investasi, saham memiliki resiko, antara lain :

1) Capital Loss

Kebalikan dari capital gain , yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT.XYZ yang di beli dengan harga Rp 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400,- per saham. Karena takut harga semakin turun , investor menjual pada harga Rp 1.400,- sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600,- persaham.

2) Resiko Likuiditas

Perusahaan yang saham nya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh pengadilan. Atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi. jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan, maka sisa tersebut di bagikan secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak ada, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil

³⁹ Bursa Efek Indonesia, “*Informasi umum Saham*”, (On-line), tersedia di <http://www.idx.co.id> (4 April 2019)

dari likuidasi. Kondisi ini merupakan resiko terberat pemegang saham . untuk itu seseorang pemegang saham di tuntut untuk mengikuti perkembangan sahan secara terus menerus.⁴⁰

b. Obligasi Syariah

Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan oleh emiten (dapat berupa badan hukum/ perusahaan atau pemerintahan) yang memerlukan dana untuk kebutuhan operasi maupun ekspansi mereka. Investasi pada obligasi memiliki potensial keuntungan lebih besar dari pada produk perbankan. Keuntungan berinvestasi di obligasi adalah memperoleh bunga dan kemungkinan adanya capital gain.⁴¹

Obligasi syariah berbeda dengan obligasi konvensional, semenjak ada konvergensi pendapatan bahwa bunga adalah riba, maka instrumen-instrumen yang punya komponen bunga dikeluarkan dari daftar investasi halal. Karena itu, dimunculkan alternatif yang dinamakan obligasi syariah.

Merujuk Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002 obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ margin serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.⁴²

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada pasar modal syariah.....*, h. 83

⁴² *Ibid.* h. 88

Perbedaan pokok antara sukuk dengan obligasi syariah adalah berupa konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga. Adanya transaksi pendukung berupa asset yang menjadi dasar penerbitan sukuk dan akad berdasarkan prinsip syariah. Obligasi syariah ada diatur dalam fatwah DSN-MUI NO.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah, NO.33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah mudharabah, No.59/DSN-MUI/V/2007 tentang obligasi syariah mudharabah konversi.⁴³

c. Reksadana Syariah

Menurut Fatwa No. 20/DSN-MUI/2001, menyatakan reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya, diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. sedangkan reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dalam prinsip syariah, baik dalam bentuk akad, pengelolaan dana, dan penggunaan dana. Akad antara investor dengan lembaga hendaknya dilakukan dengan sistem mudharabah.⁴⁴

Selain itu juga, dapat juga dinyatakan reksadana merupakan kumpulan dana dari sejumlah investor yang dikelola oleh manajer investasi (*fund manager*) untuk di investasikan ke dalam portofolio efek.

⁴³ Awaluddin, “ Analisis Penawaran Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia” (Jurnal Kajian Ekonomi Islam, STAI Solok nan Indah , 2016). h.141

⁴⁴ Muhamad “ Manajemen Keuangan Syariah” (Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2014). h. 491

Yang dimaksud efek sendiri adalah surat-surat berharga, termasuk surat pengaku utang, saham, obligasi dan pasar uang.

Secara teknis, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh (100%) modal, pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, apabila rugi di tanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut bukan akibat kelalaian si pengelola. Dalam hal transaksi jualbeli, saham-saham dalam reksadana syariah dapat diperjual belikan. Saham-saham dalam reksadana syariah merupakan harta yang dibolehkan untuk diperjual belikan dalam syariah.⁴⁵

4. Mekanisme Transaksi Dalam Pasar Modal Syariah

Bagi investor, penanaman modal di pasar modal dapat dilakukan dengan dua cara⁴⁶ :

a. Transaksi di Pasar Perdana

Bagi investor yang ingin membeli di pasar perdana haruslah menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang bersumber dari kondisi perusahaan yang mengeluarkan efek tersebut, melalui prospectus yang memberikan informasi dari catatan keuangan historis sampai proyeksi laba dan deviden yang akan dibayarkan untuk tahun berjalan. Umumnya dilihat apakah proyeksi pertumbuhan perusahaan tersebut melampaui

⁴⁵ *Ibid.* 491

⁴⁶ Andri Soemitra, ., h. 154

rata-rata pertumbuhan industry sejenis. Di samping itu, bonafiditas lembaga dan profesi yang menunjang penerbitan efek juga diperhatikan seperti penjamin emisi (*underwriter*), wali amanat, agen penjual, penanggung (*guarantor*), akuntan publik, perusahaan penilai(*appraisal*), konsultan hukum, dan notaris. Bagi para investor muslim, tentu lebih didorong untuk lebih memilih emiten yang telah terdaftar dala, *listing* JII sebagai instrument keuangan syariah.

Adapun prosedur pembelian efek di pasar perdana secara umum yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembeli menghubungi agen penjual yang ditunjuk oleh underwriter, untuk mengisi formulir pemesanan. Formulir pemesanan yang telah diisi oleh investor dikembalikan kepada agen penjual disertai dengan tanda tangan dan kopian kartu identitas investor serta sejumlah dana sesuai dengan nilai efek yang dipesan. Formulir pemesanan biasanya berisi informasi tentang harga efek, jumlah efek yang dipesan, identitas pesanan, tanggal penjatahan dan pengembalian dana jika kelebihan permintaan, jumlah yang dibayarkan , agen penjual yang di hubungi da tata cara pemesanan.;
- 2) Jika pemesanan efek melebihi efek yang ditawarkan, maka prosedur selanjutnya adalah masa penjatahan dan masa pengembalian dana. Masa penjatahan dilakukan paling lambat 12 hari kerja terhitung sejak berakhirnya maa penawaran yang

dilakukan oleh penjamin emisi. Penjatahan dilakukan dengan *mendahulukan* investor kecil. Sedangkan masa pengembalian dana merupakan pengembalian kelebihan dana akibat tidak terpenuhinya pesanan oleh penjamin emisi paling lambat empat hari kerja.

- 3) Penyerahan efek dilakukan setelah ada kesesuaian antara banyaknya efek yang dipesan dengan banyaknya efek yang dapat dipenuhi emiten. Penyerahan dilakukan paling lambat 12 hari kerja, investor mendatangi penjamin emisi atau agen penjual dengan membawa bukti pembelian.

b. Transaksi di Pasar Sekunder

Mekanisme perdagangan efek di Bursa Efek hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa efek, keanggotaan bursa efek dapat diberikan kepada perorangan atau badan hukum. Syarat keanggotaan bursa efek umumnya menyangkut permodalan dan kemampuan sebagai anggota bursa efek. Perdagangan di bursa efek dilakukan melalui perantara perdagangan efek (*broker*) dan pedagang efek (*dealer*) yang merupakan anggota bursa efek.

- 1) Transaksi melalui perantara perdagangan efek (*broker*)

Perantara perdagangan efek (*broker*) berfungsi sebagai agen yang melakukan untuk dan atas nama klien. Dari kegiatan ini perantara perdagangan efek mendapat komisi maksimum 1% dari nilai transaksi.⁴⁷

- 2) Transaksi melalui perdagangan efek (*dealer*)

⁴⁷*Ibid.* h. 157

Perdagangan efek berfungsi sebagai prinsipil yang melakukan transaksi untuk kepentingan perusahaan anggota. Perusahaan efek berfungsi sebagai investor sehingga pedagang efek menerima konsekuensi, baik untung maupun rugi.⁴⁸

5. Instrument-instrumen yang Diharamkan di Pasar Modal Syariah

Instrument-instrumen yang diharamkan di pasar modal syariah diantaranya adalah :

- a. Saham istimewa (*preferred stock*) adalah saham yang memberikan hak lebih dari pada saham biasa dalam deviden pada waktu perseroan dilikuidasi. Karakteristik saham *preference* : hak utama atas deviden, hak utama atas altiva, penghasilan tetap, jangka waktu tidak terbatas, dan tidak punya hak suara.

Alasan diharamkan saham ini yaitu : adanya keuntungan yang bersifat tetap (*pre-determined revenue*) dan hal ini masuk da;lam kategori riba , pemilik saham *preference* di perlakukan secara istimewa terutama pada saat likuiditasi dan hal ini bertentangan dengan prinsip keadilan.

- b. *Forward contract* merupakan bentuk jual beli hutang yang di dalamnya terdapat unsur riba, sedangkan transaksinya dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo.
- c. *Option* merupakan transaksi yang tidak disertai dengan *underlying asset* atau *real asset*, atau dengan kata lain objek yang ditransaksikan

⁴⁸ *Ibid* .h. 157

tidak dimiliki oleh penjual. *Option* termasuk dalam katagori penipuan/spekulasi.⁴⁹

Investasi juga merupakan suatu ajaran dan konsep islam. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal. Oleh karenanya, investasi sangat di anjurkan bagi setiap muslim.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr : 18)*⁵⁰.

Untuk mencapai suatu efektifitas dan efesiensi dalam keputusan maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan. Begitu pula halnya dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai yaitu :

- a. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut
- b. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham
- d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.⁵¹

Untuk mencapai tujuan investasi, investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah

⁴⁹ Andrian Sutedi, “Pasar modal Syariah “ (Jakarta, Sinar Grafika, 2011), h. 1211-122

⁵⁰ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’anul-karrim*”... h 548

⁵¹ Irfan Fahmi, “*Pengantar Pasar Modal*” (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 4

mempertimbangkan ekspektasi return yang didapatkan dan juga resiko yang akan dihadapi.

C. Modal Minimal

Modal dalam bahasa inggris disebut *capital*, mengandung arti barang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia, yang diperlukan bukan untuk memenuhi secara langsung keinginan manusia tetapi, untuk membantu memproduksi barang.⁵² Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.⁵³

Manajemen Bursa Efek Indonesia mengumumkan satuan perdagangan yang berlaku efektif pada 6 januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar dengan harga sebesar Rp 100.000 / lembar .⁵⁴ dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga menarik minat investor di pasar modal.

Beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening efek yaitu :

1. Mengisi formulir yang telah disiapkan oleh Pihak Perusahaan Sekuritas, antar lain formulir pembukaan sub Rekening Efek dan formulir Rekening Dana Nasabah (RDN)

⁵² Lusiana “ Usaha Penanaman Modal di Indonesia ”, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 32

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ Agustina Melani, “ Siap-siap 1 Lot Saham Berubah pada 6 Januari 2014 ” (On-line) tersedia di : <http://m.liputan6.com/bisnis/siap-siap-1-lot-saham-berubah-pada-6-Januari-2014.html> (21 Maret 2019)

2. Memberikan dokumen yang di butuhkan, antara lain seperti fotocopy KTP yang berlaku, NPWP (jika ada) dan fotocopy bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulir Pembukaan Sub Rekening Efek.
3. Setoran dana awal ke rekening di bank RDN atas nama calon investor saham, yang jumlah nya menyesuaikan dari perusahaan sekuritas.
4. Setelah dana masuk ke RDN , maka calon investor sudah dapat melakukan transaksi jual beli saham.⁵⁵

Perubahan modal minimal investasi saham untuk mendukung kesuksesan program, dari BEI yakni Yuk Nabung Saham. Dengan modal minimal sebesar Rp 100.000,- diharapkan mahasiswa mampu tergabung di dunia pasar modal dan ikut berinvestasi sejak dini.⁵⁶

Dalam hal ini modal minimal investasi bisa diibaratkan seperti diskon yang terjadi di departement store, dengan adanya diskon maka banyak mendatangkan pembeli.⁵⁷ Dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

Hubungan Antara Modal Minimal Investasi Dengan Minat Investasi :

Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang terutama mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hal ini dijadikan pertimbangan karena didalamnya

⁵⁵ Investor Saham Pemula, *#YukBelajarSaham Untuk Pemula* (Jakarta , PT Elex Media Komputindi, 2017), h. 73-74

⁵⁶ Yuk Nabung Saham (On-line), tersedia di : <http://yuknabungsaham.idx.co.id> (22 maret 2019)

⁵⁷ Daniel Dama “*analisis Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Beli Konsumen dalam Memilih Laptop*” (Jurnal, Jurusan Manajement, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2016). h. 505

terdapat estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi.

D. Uang Saku

Uang saku adalah uang yang di bawa untuk keperluan sewaktu-waktu, atau dalam artian uang jajan.⁵⁸ Uang jajan merupakan uang yang diberikan (disediakan) untuk di belanjakan sewaktu-waktu (biasanya untuk anak-anak yang belum punya penghasilan dan jumlah tidak terlalu besar. Tujuan pemberian uang saku adalah sebagai media pembelajaran anak supaya ia dapat mengelola keuangan dengan benar.

Menurut peneliti, uang saku merupakan pendapatan yang dipeoleh seorang anak dari orang tuanya. Dimana uang saku ini dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang. Umumnya semakin tinggi uang saku, semakin tinggi pula kegiatan konsumsi seseorang.

1. Hubungan Antara Konsumsi dengan Uang Saku

Uang saku merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran konsumsi mahasiswa, dengan rata-rata pendapatan uang saku yang berbeda-beda dari setiap mahasiswa yang di terima. Sebagian besar mahasiswa mengandalkan uang saku yang didapatnya untuk digunakan dalam berkonsumsi dalam periode waktu tertentu, sehingga uang saku dan pengeluaran konsumsi nya berbading lurus.⁵⁹

⁵⁸ Badan pengembangan dan pembinaan bahasa (KBBI V Online),

⁵⁹ Flinsia Debora Wurangi “ Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Sam Ratulangi yang Kost di Kota Manado”, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2015). h. 2

Faktor dalam pengelolaan keuangan terutama adalah melihat pendapatan dan melihat pengeluaran yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan harus kurang dari pada pendapatan. Tetapi kebanyakan malah pendapatan yang kurang dari pengeluaran. Dalam hal ini seharusnya mahasiswa mempunyai strategi dalam memenuhi kebutuhan tidak terpacu dalam uang saku yang akan diterima, tetapi mengelola uang saku sehingga menjadikan profit dalam pendapatan mahasiswa yaitu dengan melakukan investasi. dalam melakukan investasi mahasiswa harus menahan kebutuhannya untuk sementara waktu, kemudian digunakan untuk melakukan investasi. kenyataanya memang investasi tidak hanya memberika profit tetapi juga memberikan kerugian. Tetapi jika mahasiswa mampu menganalisis sebelum melakukan investasi, kerugian yang akan dialami akan menurun.

E. Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

1. Theory of Planned Behavior/ Theory of Reasoned Action

Teori pelaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior* atau TPB). Menurut Ajzen, 2011 : Dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu. Dalam teori ini berusaha memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia, TPB merupakan pengembangan dari theory of reason action (TRA), dimana dalam TRA dikatakan bahwa minat perilaku diprediksi oleh sikap dan norma subjektif .⁶⁰

Penelitian ini menggunakan *Theory Planned Behavior* karena ingin melihat minat mahasiswa dalam investasi. dalam teori ini di bahas bahwa sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek, seperti hal nya pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik, pasti akan sanggup untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sikap memiliki pengaruh yang positif terhadap niat untuk berinvestasi , hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tanggapan positif atau sikap positif seseorang untuk berinvestasi, maka semakin kuat niat seseorang untuk berinvestasi.⁶¹

Norma cenderung lebih mengarah pada lingkungan sekitar yang mempengaruhi nilai-nilai seseorang. Lingkungan akan sangat berperan dalam pengambilan keputusan seseorang. Setiap orang memiliki nilai lingkungan yang berbeda, berbagai pengaruh atau pandangan akan membentuk norma dan pandangnya. Contoh, Orang yang berada dalam lingkungan di mana sekitarnya memiliki pengaruh positif pada investasi di pasar modal akan memiliki niat untuk berinvestasi di pasar modal lebih besar di bandingkan dengan orang yang berada dalam lingkungan dimana di mana orang-orangnya masih kurang setuju dengan investasi di pasar modal. Kontrol mempengaruhi minat seseorang dan akhirnya mempengaruhi minat seseorang, uang atau dana yang ada di tangan dapat di katakan sebagai alat kontrol yang nantinya akan mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi.⁶²

⁶¹ Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi “ Theory Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi” (Jurnal Ekonomi Bisnis, Universitas Udayana, 2017) h. 6

⁶² Edy Hariady “Analisis Pengaruh Sikap, Norma, Kontrol, dan preferensi Resiko Terhadap Minat Wanita Berinvestasi di Reksadana (Jurnal Ekonomika dan Bisnis, UKSW, 2013). h. 2-3

Pada Theory of Planned Behavior ini juga di jelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya di pengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*), tetapi juga di pengaruhi oleh kontrol keprilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*), kontrol keprilakuan di pengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit tidaknya melakukan perilaku tertentu. Karena niat perilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan seseorang. Hal ini dapat mejelaskan apabila sesorang memilki minat berinvestasi maka dia akan cenderung melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginan berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.⁶³

2. Minat Berinvestasi

Minat merupakan suatu aspek kejiwaan bukan hanya untuk mewarnai prilaku seseorang untuk melukan aktifitas yang menyebabkan sesorang tertarik kepada sesuatu. Minat juga bisa di istilahkan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah ataupun keinginan.⁶⁴

Sesuai dengan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda ataupun yang lain nya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya gaya tarik tersendiri dari luar dan juga dari hati. Minat

⁶³ Kusmawati “ Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat, (Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi , 2011) vol 1, No 2.

⁶⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (KBBI V During Online)

yang besar merupakan suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan.

Menurut purwato minat adalah pengarahannya perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, minat dapat di ungkapkan dengan berbagai cara sebagai berikut :

a. Minat yang diekspresikan (*Ekspressed Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atas pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya : seseorang mungkin mengatakan bahwa dia tertarik dalam menciptakan suatu model pesawat udara.

b. Minat yang diwujudkan (*manifest Interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan ataupun perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu. Misalnya : siswa dapat ikut serta dalam menjadi anggota kegiatan ekstra kurikuler.

c. Minat yang diinvestasikan (*inventoried Interest*)

Seseorang yang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk aktivitas kelompok tertentu.⁶⁵

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Luccas dan Birth menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi :

⁶⁵ Dwi Ristiani, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Lampung 2017), h. 65

- 1) Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
- 2) Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorong untuk memiliki
- 3) Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.⁶⁶

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- a. Dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (Misal : bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian).
- b. Dorongan dari pihak luar (Misalnya : lingkungan, sekolah dan masyarakat).⁶⁷

Seseorang yang minat melakukan investasi tentunya akan selalu aktif dalam mencari informasi dan akan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan. Mereka yang memiliki minat berinvestasi akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau mereka akan langsung mencoba berinvestasi bahkan menambah porsi investasinya.

⁶⁶ Yuliani Susilowati, “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ”. (Skripsi Akuntansi Syariah , IAIN Surakarta, Surakarta, 2017), h. 18

⁶⁷ Rizky Chaerul Pajar”*Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*” (Jurnal, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), h. 19.

F. Investasi Pasar Modal dalam Pandangan Islam

Islam sebagai *din* komprehensif (syumul) dalam ajaran dan norma mengatur seluruh aktivitas manusia disegala bidang. Investasi sebagai salah satu bagian dari aktivitas perekonomian tidak dapat mengabaikan aspek postulat, konsep, serta diskursus yang menjadi background dalam pembentukan sebuah pengetahuan yang memiliki multimediasi yang mendasar dan mendalam.

Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang memiliki gradasi (*tadlis*) dari tahap diskursus (*'ilmu al yaqin*), implementasi (*'ain al yaqin*), serta hakikat akan sebuah ilmu (*haqq al yaqin*). Scheller dalam *trichotomy* pengetahuan menjelaskan bahwa ada 3 (tiga) jenis pengetahuan, yaitu pengetahuan instrumental (*herrschaftswissem*), pengetahuan intelektual (*bildungswissen*), pengetahuan spiritual (*erlossungswissem*) sebagaimana di tuangkan oleh Rich dalam buku nya *the knowledge cycle*.⁶⁸

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut di buktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karnanya investasi sangat di anjurkan bagi setiap muslim. Konsep investasi dalam ajaran islam diwujudkan dalam bentuk nonfinansial berimplikasi terhadap kehidupan ekonomi yang kuat juga tertuang dalam al-Quran surat An-Nisa ayat 9 sebagai berikut :

⁶⁸ *Ibid* .h. 17

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (Kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendak mereka mengucap perkataan yang jujur.” (Q.S An-Nisa : 9).*⁶⁹

Ayat tersebut mengajurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik, maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas :

- a. Memiliki akidah yang benar
- b. Ibadah dengan cara yang benar
- c. Memiliki akhlak yang mulia
- d. Intelektualitas yang memadai
- e. Mampu untuk bekerja / mandiri
- f. Disiplin atas waktu, dan
- g. Bermanfaat bagi orang lain.

Dengan 7 (tujuh) bekal tersebut diharapkan sebuah generasi, sebagai hasil investasi jangka panjang dan dapat menjalani kehidupan dengan baik, sejahtera, serta tentram.

Islam melarang keras penimbunan harta yang dimiliki. Penimbunan adalah orang yang mengumpulkan barang-barang dengan menunggu waktu naiknya harga-harga barang tersebut, sehingga dia bisa menjualnya dengan harga yang

⁶⁹ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’anul-karrim*”... h 78

tinggi, hingga warga setempat sulit menjangkaunya. Penimbunan secara mutlak dilarang dan hukumnya haram. Karena adanya larangan yang tegas di dalam hadits. Dari Sa'id bin Al-Mushaib dari Ma'mar bin Abdullah Al-Adawi, bahwa Nabi *Shalallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

وعن معمر بن عبد الله رضي الله عنه عن رسول الله صلى الله عليه وسلم لا يحتكر الا خاطئي (رواه مسلم)

Artinya : *“Tidaklah menimbun barang kecuali orang yang berdosa”*. (HR. Muslim).

Di dalam hadits tersebut, menunjukkan adanya tuntutan untuk meninggalkan penimbunan harta. Hal ini dikarenakan dengan menimbun harta akan terjadi istilah orang yang kaya akan semakin kaya dan yang miskin akan semakin miskin, oleh karena itu Islam menganjurkan kegiatan investasi agar tidak terjadinya penimbunan harta.⁷⁰

Islam juga sebagai aturan hidup yang mengatur seluruh isi kehidupan umat manusia, menawarkan berbagai cara dan kita untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah SWT. Ada beberapa prinsip dasar transaksi menurut islam dalam berinvestasi keuangan :

- 1) Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim. Setiap transaksi yang memberikan manfaat akan dilakukan bagi hasil
- 2) Uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan dimana fungsinya sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli

⁷⁰ Abu Azzam Al-Bugizy, “ Investasi Syariah dalam Hadits Maudu’i” tersedia di : http://abuazzammujahid.blogspot.com/2013/04/investasi-syariah-dalam-tafsir-hadits_3956.html (04 September 2019).

suatu barang atau harta. Adapun manfaa atau keuntungan yyang ditimbulkannya berdasarkan atas pemakaian barang yang dibeli dengan uang tersebut.

- 3) Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan disalah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja
- 4) Resiko yang mungkin akan timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan resiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung resiko
- 5) Dalam islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung resiko
- 6) Manajemen yang diterapkan adalah manajemen islami yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga lestainya lingkungan hidup.

Investasi merupakan kegiatan bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah “ hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”⁷¹ Dalam berinvestasi pun Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan rambu-rambu pokok yang diikuti oleh setiap muslim yang beriman, diantara rambu rambu tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Terbebas dari unsur riba
- b) Terhindar dari unsur gharar
- c) Terhindar dari unsur judi

⁷¹ A. Djazuli, “ Kaidah-kaidah Fikih, Kaidah-kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-masalah Yang Praktis ” (Jakarta, Kencana 2016) hal 23

- d) Terhindar dari unsur haram
- e) Terhindar dari unsur syubhat⁷²

Kegiatan investasi sebagaimana dijelaskan diatas , memiliki manfaat dan dampak yang yang luas bagi perekonomian suatu negara. Namun demikian, secara prinsip islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasu. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat islam. Oleh sebab itu agar investasi tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek , sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif islam :

- b. Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya
- c. Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu investasi tidak halal hanya akan membawa pelaku kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (merusak) secara individu maupun sosial.
- d. Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.

⁷² Nurul Huda dan Mohamad Heykal “ Lembaga Keuangan Islam”, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group , 2010) h. 190-196

- e. Aspek pengharapan kepada rida allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mengharapkan ridha Allah.⁷³

Prinsip Syariah Pasar Modal Syariah

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Oleh karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan pada kegiatan usaha lainnya yaitu dengan prinsip kehalalan dan keadilan.

Secara umum prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, yang kegiatan usaha tersebut adalah spesifik dan bermanfaat, sehingga atas manfaat yang timbul dilakukan bagi hasil
- b. Uang adalah alat bantu penukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha maka pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan dengan kegiatan pembukuan usaha
- c. Aqad yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten), dan tindakan maupun informasi yang di berikan pemilik usaha (emiten) serta mekanisme pasar , tidak boleh menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian.

⁷³ Elif Pardiansyah “ Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam, Pendekatan Teoritis dan Empiris ” (Jurnal Ekonomi Islam, Univessitas Indonesia Jakarta , 2017) h. 5-6

- d. Pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuan yang dapat menimbulkankerugian yang sebenarnya dapat di hindari
- e. Pemilik harta (investor), pemilik usaha (emiten) maupun bursa pasar lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran maupun dari segi permintaan. Dengan dikembangkannya produk-produk investasi syariah di pasar modal indonesia, diharapkan bisa mewujudkan pasar modal indonesia menjadi suatu market yang bisa menarik para investor yang ingin berinvestasi dengan memperhatikan kesesuaian produk dan instrumen yang sejalan dengan kaidah-kaidah islam. Hal ini tidak hanya terhadap investor lokal, tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah hal ini diharapkan bisa memberikan daya tarik tersendiri terhadap minat investor dari manca negara.

G. Tinjauan Pustaka

Di dalam tinjauan pustaka ini akan membahas tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini, sebagai acuan atau perbandingan untuk mencari perbedaan-perbedaan.

Dalam penelitian dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

1. Adha Riyadi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa angket/kuisisioner. Dalam penelitian nya dapat memberikan

kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi investasi berdasarkan terknik analisa data menggunakan regresi liner berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi, retron, dan edukasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal..⁷⁴

2. Khirunnisa 2017, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Norma Subjektif, Retrun Ekspektasia ndan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuisioner. Alat yang digunakan untuk mengetahui variabel norma subjektif, retron ekspektasian dan modal investasi minimal terhadap variabel minat investasi adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa norma subjektif, retron ekspektasian dan modal investasi minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi saham mahasiswa akutansui Fakultas Ekonomi UNY.⁷⁵
3. Muhammad Yahsa Amarullah Asbah 2013, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang)”. Dalam penelitian menggunakan metode regresi linier sederhana dengan variabel terikat yaitu motivasi berinvestasi (Y) dan variabel bebas nya pengetahuan

⁷⁴ Adha Riyadi “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal”, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

⁷⁵ Khoirunnisa “Pengaruh Norma Subjektif, Retrun Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonom, (Skripsi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta , 2017)

tentang efek syariah (X). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa tentang efek syariah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syariah.⁷⁶

4. Ahmad Dahlan Malik 2017, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UIIS”. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode regresi linier berganda dengan variabel terikat yaitu pertimbangan investasi saham syariah di Bursa Galeri Investasi UIIS (Y) dan variabel bebasnya yaitu resiko (X_1), pendapatan (X_2), motivasi (X_3), pengetahuan (X_4), persepsi (X_5), belajar (X_6). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara implementasi belajar, motivasi, pendapatan, persepsi, resiko, dan pengetahuan terhadap pertimbangan investasi saham syariah di Bursa Galeri Syariah Investasi UIIS.⁷⁷

5. Tandio dan Widanaputra 2016, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Retrun*, Persepsi Resiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa di Universitas Udayana”. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal dan *retrun* berpengaruh secara signifikan, persepsi resiko, gender dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada variabel minat secara

⁷⁶ Muhammad Yahya Amarullah Asba, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Skripsi Ekonomi Islam, IAIN Walisongo Semarang, 2013)

⁷⁷ Ahmad Dahlan Malik, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UIIS”, (Jurna Ekonomi Syariah , Universitas Internasional Semen Indonesia, 2017)

signifikan , dan tidak ada perbedaan minat investasi antara mahasiswa dan mahasiswa.⁷⁸

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dengan yang penulis lakukan. Perbedaannya yaitu variabel yang digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal (X_2) dan Uang Saku (X_3). Sedangkan variabel dependen nya Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y), dengan objek penelitian nya yaitu Mahasiswa yang Tergabung Dalam Investasi di Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung.

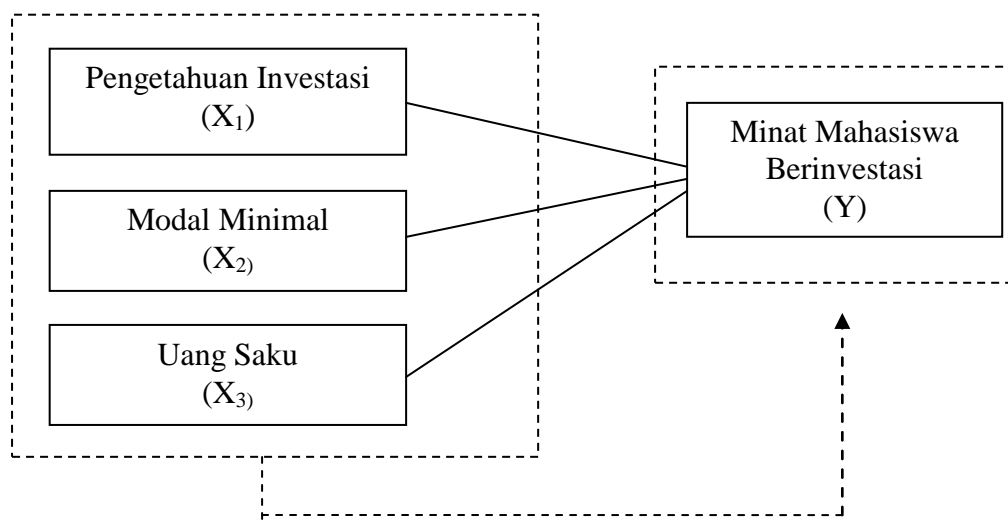
H. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan.⁷⁹ Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh variabel X terhadap Y. Dalam penelitian ini hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan investasi (X_1), modal minimal (X_2) dan uang saku (X_3). Kemudian sebagai variabel terikatnya yaitu minat investasi mahasiswa (Y).

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian gambar 1 ini sebagai berikut :

⁷⁸ Tandio dan Widanaputra, “ Pengaruh Pelatihan Pasar Modal , Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, 2016)

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* . h. 60



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Keterangan :

———— = Uji Parsial
 - - - - - = Uji Simultan

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah di buat.⁸⁰ Jadi hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya. Sehingga hipotesis tersebut dapat diterima ataupun ditolak . berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam peneliti sebagai berikut :

1. Pengaru Pengetahuan Investasi (X₁) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)

⁸⁰ V. Wiratna Sujarweni “ *METODOLOGI PENELITIAN* “, (Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS, 2014) . h. 63

Sesuai dengan Theory of Planned Behavior, aktivitas pembelajaran dalam kaitanya dengan pengetahuan investasi akan menyebabkan suatu perubahan minat yang nantinya akan mempengaruhi tingkah laku. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi.⁸¹ Pengetahuan investasi di butuhkan oleh calon investor maupun para investor agar dapat meminimalisir resiko, mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi serta dapat menentukan produk yang tepat untuk berinvestasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkan nya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Wibowo menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.⁸² seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi cenderung akan melakukan investasi. Dari teori dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

⁸¹ Kusmawati, “ Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat”, (Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, 2011). h. 7

⁸² Ari Wibowo, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi ”(Jurnal Ilmu Manajemen, PETA, Vol . 2 No 2, 2017)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H_1 : Terdapat pengaruh pengetahuan investasi secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

2. Pengaruh Modal Minimal (X_2) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.⁸³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adha Riyadi menyatakan hasil dalam penelitiannya bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.⁸⁴

H_0 : Tidak terdapat pengaruh modal minimal secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H_1 : Terdapat pengaruh modal minimal secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

3. Pengaruh Uang Saku (X_3) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi

Faktor dalam pengelolaan keuangan adalah dengan melihat pendapatan dan melihat pengeluaran yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan harus kurang dari pendapatan. Tetapi kebanyakan malah pendapatan yang

⁸³ *Ibid*

⁸⁴ Adha Riyadi “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal”, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

kurang dari pengeluaran.⁸⁵ Dalam hal ini seharusnya mahasiswa mempunyai strategi dalam memenuhi kebutuhan tidak terpacu pada pendapatan uang saku yang diterima, tetapi mengelola uang saku sehingga menjadi profit dalam pendapatan mahasiswa yaitu dengan melakukan investasi. dalam melakukan investasi mahasiswa harus menahan kebutuhannya untuk sementara waktu, kemudian digunakan untuk melakukan investasi. kenyataannya memang investasi tidak hanya memberikan profit tetapi juga memberikan kerugian. Tetapi jika mahasiswa mampu menganalisis sebelum melakukan investasi, kerugian yang dialami akan menurun.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andreas Yosi Hayu Wahyudi dengan hasil bahwa uang saku berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung.⁸⁶ Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Januar Pebrianto memberikan hasil bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh uang saku secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

H_1 : Terdapat pengaruh uang saku secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

⁸⁵ Januar Pebrianto “ *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi*” (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, 2015) h. 4

⁸⁶ Andreas Yosi Hayu Wahyudi, “ *Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung*”, (Skripsi Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2017)

4. Pengaru Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal (X_2), Uang Saku (X_3) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Pengetahuan investasi di butuhkan oleh calon investor maupun para investor agar dapat meminimalisir resiko, mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi serta dapat menentukan produk yang tepat untuk berinvestasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang di inginkan nya.

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.⁸⁷

Faktor dalam pengelolaan keuangan adalah dengan melihat pendapatan dan melihat pengeluaran yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan harus kurang dari pendapatan. Tetapi kebanyakan malah pendapatan yang kurang dari pengeluaran.⁸⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rita Harian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, persepsi modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar

⁸⁷ *Ibid*

⁸⁸ Januar Pebrianto “ *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi*” (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negri Malang, 2015) h. 4

modal, sedangkan variabel uang saku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.⁸⁹ Hal ini menunjukkan mahasiswa akan cenderung berinvestasi apabila mereka memiliki pengetahuan yang tinggi tentang investasi, serta kemudahan dalam berinvestasi berupa modal minimal yang mampu di jangkau oleh mahasiswa untuk berinvestasi sebesar Rp 100.000. Dan berpengaruh negatif terhadap uang saku, dimana uang saku mengalami penurunan ketika minat mahasiswa tinggi terhadap investasi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

Hi : Terdapat pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

⁸⁹ Rita Hariani, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”, 2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini menggunakan metode pendekatan lapangan yang bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁹⁰ Analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Sumber data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuisioner, wawancara, observasi.⁹¹ Data primer dari penelitian ini di peroleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung. Melalui kuisioner yang dibagikan langsung kepada mahasiswa/nasabah yang sudah tergabung dalam investasi di Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung sebanyak 144 nasabah.

⁹⁰ Winarta Sujarweni, “ METODOLOGI PENELITIAN”,(Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2014), h. 39

⁹¹ Rachmat Kriyantono, S.Sos., M. Si. “Teknik Praktis Rise Komunikasi” (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), h. 41

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantara (diperoleh dari catatan oleh pihak lain).⁹² Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung, daftar nasabah Galeri Investasi Syariah dan literatur-literatur pendukung penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹³ Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang tergabung dalam investasi pasar modal syariah di Galeri Investasi Syariah yaitu sebanyak 144 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁹⁴ Penentuan besarnya sampel didasarkan pada perhitungan metode slovin, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹² *Ibid* . h. 42

⁹³ *Ibid*. h. 65

⁹⁴ *Ibid*. h. 65

Rumus Slovin
$$n = \frac{N}{1+ne^2}.$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan⁹⁵

Jawab :

$$n = \frac{144}{1+144 (0.1)^2}$$

$$= \frac{144}{2,44} = 59,02 = 60$$

Jadi, sampel yang digunakan sebesar 60 mahasiswa yang tergabung dalam investasi di galeri investasi syariah UIN Raden Intan Lampung. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pertimbangan pengambilan sample dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa aktif UIN Raden Intan Lampung
- b. Mahasiswa sudah memiliki RDN dan tergabung dalam investasi diGaleri Investasi Syariah
- c. Mahasiswa aktif dalam KSPM di Galeri Investasi Syariah

⁹⁵ A. Muri Yusuf, M.Pd. “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 170

D. Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan definisi oprasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian. Definisi oprasional variabel tersebut adalah :

Tabel 1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Indikator
Pengetahuan Investasi (X_1)	Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi yaitu pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pemahaman dasar penilaian saham, dan tingkat resiko dan tingkat pengembalian investasi. ⁹⁶	1. Instrumen Investasi
		2. <i>Retrun</i> Investasi
		3. Resiko Investasi
Modal Minimal (X_2)	Modal awal yang digunakan dalam pembukaan investasi	1. Estimasi dana untuk berinvestasi
		2. Persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku saat ini. ⁹⁷
Uang Saku (X_2)	uang saku merupakan pendapatan yang dipeoleh seorang anak dari orang tuanya. Dimana uang saku ini	1. Hubungan uang saku dengan pola konsumsi

⁹⁶ Kusmawati, *Pengaruh Motivasi....* h. 7

⁹⁷ Khoirunnisa, "Pengaruh Norma Subjektif, Retrun Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Bisnis " (Skripsi Prodi Akutansi, Universita Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017)h. 51

	dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang.	
Minat berinvestasi (Y)	Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. ⁹⁸	1. Ketertarikan
	Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. ⁹⁹	2. Keinginan
		3. Keyakinan

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik ataupun cara-cara yang dapat digunakan penelitian untuk mengumpulkan data.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuisioner dan dokumentasi.

⁹⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h. 121.

⁹⁹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution “*Investasi pada Pasar Modal Syariah*” (Jakarta : PRENAMEDIA GROUP, 2007). h. 7

¹⁰⁰ A. Muri Yusuf, M.Pd. “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 198

1. Kuisisioner (*Angket*)

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.¹⁰¹

Teknik ini dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan penyebaran angket/kuisisioner adalah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Survei dilakukan dengan membagikan kuisisioner/angket kepada responden yaitu mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang tergabung ataupun menjadi nasabah di Galeri Investasi Lampung dengan serangkaian pertanyaan terkait minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Adapun skala yang digunakan yaitu dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, disebut dengan variabel penelitian. Kemudian indikator dari variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu¹⁰². Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari semang positif sampai

¹⁰¹ *Ibid.* h. 199

¹⁰² *Ibid.* h. 222

negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut.

- | | | |
|------------------------|-------|---------------|
| a. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor 5 |
| b. Setuju | (S) | diberi skor 4 |
| c. Ragu-ragu | (R) | diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju | (TS) | diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor 1 |

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang ada atau cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, jurnal atau teori hukum yang berhubungan dengan penelitian.¹⁰³

F. Teknik Analisis Data

Dalam kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik dilakukan dengan cara membaca table, grafik, atau angka yang telah tersedia, kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut.¹⁰⁴

Metode analisis data berdasarkan teknik pengelolaannya dibagi menjadi 2 yaitu analisa deskriptif dan analisa inferensi. Untuk keabsahan data maka

¹⁰³ *Ibid* .h. 391

¹⁰⁴ *Ibid*. h. 67

sebelumnya akan di uji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menyatakan kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Teknik uji validitas ini menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰⁵

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah bivariate person (produk moment person) dengan taraf signifikan 0,05 dilakukan dengan mengoreksi skor masing-masing item dengan skor nilai totalnya. Kemudian nilai korelasi pada tabel (r tabel). Jika nilai r dihitung lebih besar dari r tabel artinya variabel dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, dengan kata lain suatu alat ukur memiliki reabilitas apabila hasil pengukuran relatif konsisten, apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh penelitian yang sama atau oleh peneliti lainnya. Reabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan (*dependable*), dan tetap (*consisten*).¹⁰⁶

¹⁰⁵ *Ibid.* h. 79

¹⁰⁶ Rachmat Kriyantono, S.Sos, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, h, 145

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang di hasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Data variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak normal sama sekali. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*.

Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya. Jika signifikasinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal¹⁰⁷.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolineritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) atau sama dengan $VIF < 10$. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolieritas.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Agus Tri Basuki “Analisis Regresi Dalam Penelitian & Bisnis ” (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 60

¹⁰⁸ *Ibid.* 62

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak sama varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Model regresi yang tidak baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dasar keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.¹⁰⁹

G. Teknik Pengelolaan Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan regresi linier berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara pengetahuan investasi, persepsi modal minimal, dan uang saku terhadap minat berinvestasi. Regresi ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berinvestasi di pasar modal syariah dalam Galeri Investasi syariah.

Menggunakan Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

¹⁰⁹ *Ibid.* h.63

Dimana :

Y = Minat Investasi

XI = Pengetahuan Investasi

X2 = Modal Minimal

X3 = Uang Saku

a, b1, b2, b3, = Koefisien Regresi

e = eror¹¹⁰

b. Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara bersamaa-sama terhadap variabel dependen. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.¹¹¹

c. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan, dengan menggunakan nilai signifikansi. Kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yakni jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian simultan pada skripsi ini di bantu dengan menggunakan program *SPSS Version 21*, hasil uji F dapat dilihat di tabel ANOVA.¹¹²

¹¹⁰ *Ibid.* h. 45

¹¹¹ *Ibid.* h. 17

¹¹² *Ibid.*, h. 52

d. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap dependen, yakni pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah yang merupakan variabel dependen. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, jika signifikansi > 0.05 maka H_0 di terima.¹¹³



¹¹³ Agus Tri Basuki “Analisis Regresi Dalam Penelitian & Bisnis ” (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 60

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu program dari BEI. Sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada para akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Pada awalnya Galeri investasi syariah UIN Raden Intan Lampung berdiri karena di latar belakang oleh keresahan beberapa mahasiswa fakultas ekonomi bisnis islam dan fakultas syariah UIN Raden Intan Lampung tentang maraknya investasi bodong di lingkungan kampus dan masyarakat.

Beberapa mahasiswa kemudian menemukan sebuah investasi mudah murah dan terjangkau bagi semua kalangan yaitu investasi saham di pasar modal. Perkembangan pasar modal semakin berkembang semakin hari

semakin bertambah mahasiswa yang berminat berinvestasi di pasar modal, dan atas gagasan beberapa orang dibentuklah sebuah komunitas yang bernama IMU (Investor Muda UIN) yang saat ini komunitas tersebut berganti nama menjadi KSPMS UINRIL (Kelompok Studi Pasar Modal Syariah UIN Raden Intan Lampung). Tak lama setelah komunitas tersebut berjalan , beberapa pengurus KSPM bertemu dengan salah satu civitas akademik UIN Raden Intan Lampung yang sudah cukup paham dan matang dalam dunia pasar modal yaitu ibu Rodho Intan Putri Hasibuan S.E.I. Melihat minat mahasiswa yang sangat besar dalam dunia pasar modal akhirnya ibu Rodho Intan Hasibuan S.E.I. Menyarankan untuk membuat Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung¹¹⁴.

Proses pembentukan GIS UIN Raden Intan Lampung awalnya mencoba bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia cabang Lampung dan Perusahaan Sekuritas yang sudah lama berada di Lampung, setelah beberapa pertimbangan akhirnya terpilih PT.Phintraco Sekuritas sebagai sekuritas yang berkerjasama dengan UIN Raden Intan Lampung. Setelah melalui rangkaian prosedur akhirnya berdirilah Galeri Investasi Syariah di UIN Raden Intan Lampung yang berlokasi di gedung ICT Lt. 1 UIN Raden Intan Lampung . Pada tanggal 1 November 2017 Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung diresmikan dan siap beroperasi. Yang di tanda tangani oleh tiga pihak yaitu Bursa Efek Indonesia , UIN Raden Intan Lampung dan PT. Phintraco Sekuritas. Yang

¹¹⁴Alvin Wiratama, wawancara dengan penulis, Galeri Investasi Syariah , Lampung 21 Mei 2019

tujuan nya sebagai sarana masyarakat sekitar dan mahasiswa untuk memahami pasar modal dan berinvestasi secara langsung.¹¹⁵

Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung diresmikan oleh Wakil Rektor Syaiful Anwar pada Rabu, 1 November 2017. Dengan demikian, GIS UIN Raden Intan Lampung siap beroperasi. Selain Syaiful Anwar, acara peresmian juga dihadiri Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ruslan Abdul Ghofur, dan sejumlah pihak. Antara lain direktur BEI, Kepala Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pimpinan Bank Indonesia (BI) Lampung, dan direktir PT Phintraco Securitas.¹¹⁶

Data jumlah nasabah Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung dari tahun 2017 hingga januari 2019 berjumlah 143 nasabah. Pada tahun 2017 terdapat 56 nasabah, pada tahun 2018 meningkat dengan jumlah nasabah sebesar 78 nasabah dan pada tahun 2019 per januari terdapat 10 nasabah. Data di atas menunjukkan bahwa pasar modal syariah sangat potensial untuk berkembang di UIN Raden Intan Lampung, serta menjadi sarana prasarana bagi mahasiswa yang ingin memperluas pengetahuannya, terutama yang ingin belajar ekonomi dan investasi.¹¹⁷

¹¹⁵ Rodho Intan Hasibuan, wawancara dengan penulis, Galeri Investasi Syariah, Lampung 21 Mei 2019

¹¹⁶ Hendry Sihaliho, “ Diresmikan, Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung Siap Beroperasi” (On-line) tersedia di : <https://duajurai.co.id> (7 September 2019)

¹¹⁷ Alvin Wiratama, wawancara dengan penulis, Galeri Investasi Syariah , Lampung 9 Februari 2019)

2. Visi , Misi dan Tujuan KSPMS

a. Visi

Terbentuknya kepribadian mahasiswa yang berkemampuan penelitian , berintelektual akademisi dan non akademisi di bidang pasar modal dengan berdasarkan syariah.

b. Misi

1. Memberikan wadah untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas di bidang pasar modal syariah
2. Membentuk kepribadian yang berintelektual islami
3. Menumbuhkan jiwa kompetisi untuk mampu bersaing di tingkat regional dan nasional.

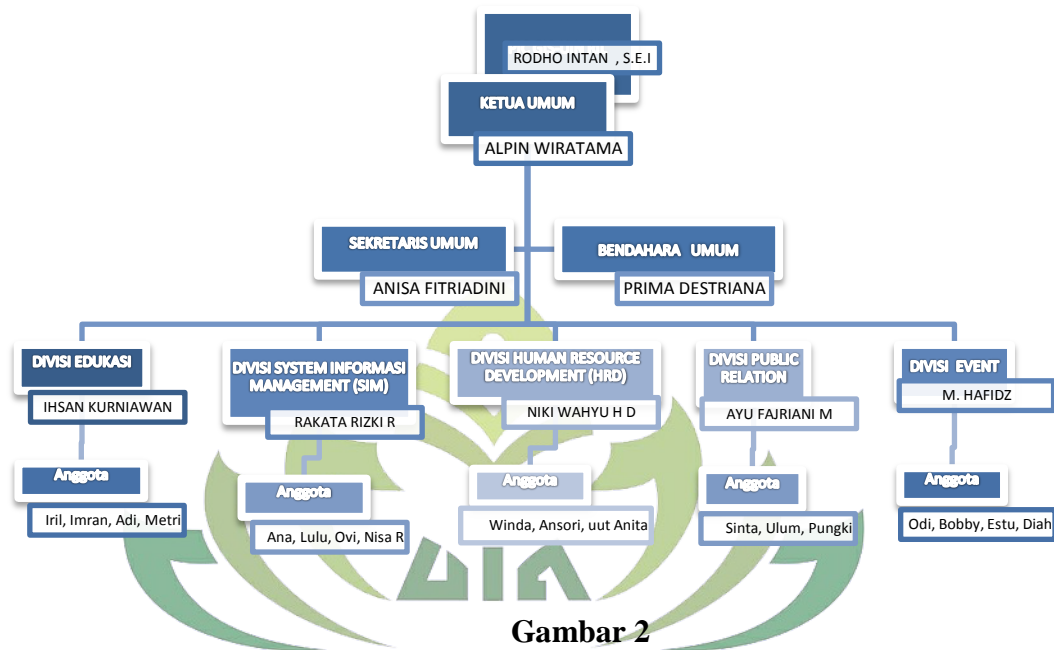
c. Tujuan

1. Tercapainya komunitas yang efektif antar anggota yang peduli dalam pengembangan pasar modal syariah
2. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan masyarakat terkait pasar modal syariah baik secara teoritis dan aplikasi
3. Terwujudnya mahasiswa dan masyarakat yang cerdas dalam berinvestasi di pasar modal indonesia
4. Membangun karakter investor yang islami¹¹⁸

¹¹⁸ Alvin Wiratama, wawancara dengan penulis, Galeri Investasi Syariah , Lampung 21 Mei 2019

3. Struktur Kepengurusan KSPMS

STRUKTUR ORGANISASI-GALERI INVESTASI SYARIAH BURSA EFEK INDONESIA UIN RADEN INTAN LAMPUNG MASA BAKTI 2018/2019



4. Karakteristik Responden

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Gambabaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur dan jurusan . pengumpulan responden ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan pada nasabah Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 16 april sampai 5 Mei 2019.

Tabel 2
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	27	45 %
		Perempuan	33	55%
		Total	60	100%
2.	Umur	18	2	3,3 %
		19	15	25%
		20	26	43.3%
		21	10	16.7%
		22	7	11.7%
		Total	60	100%
3	Fakultas	Tarbiyah	3	5%
		Syariah	9	15%
		Febi	46	76.7%
		Dakwah	2	3.3%
		Total	60	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 atau sebesar 45% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 33 atau sebesar 55%.

Keterangan dari tabel 2 diatas diketahui bahwa responden nasabah Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung yang berusia 18 tahun berjumlah 2 orang atau 3,3%, responden berusia 19 berjumlah 15 orang atau 25%, responden berusia 20 berjumlah 26 orang atau 43.3%, responden berusia 21 berjumlah 10 orang atau 16,7 %, responden berusia 22 sebanyak 7 orang atau 11,7% .

Berdasarkan tabel 2 dapat di ketahui bahwa responden Fakultas Tarbiyah berjumlah 3 orang atau 5 %, responden Fakultas Syariah

berjumlah 9 orang atau 15%, responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 46 orang atau 76.7 %, responden fakultas dakwah berjumlah 2 orang atau 3.3%

B. Analisa Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik , analisis linier berganda, uji analisis koefisiensi determinasi, dan uji F dan uji t.

1. Uji Validitas

Hasil uji menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Version 21*, di peroleh hasil terhadap masing-masing pernyataan yang digunakan untuk variabel pengetahuan investasi, modal minimal, uang saku dan minat berinvestasi .

Uji validitas di gunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuisioner atau skala yang ingin di ukur, validitas di bantu dengan adanya skor total. Instrumen yang digunakan dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang hendak di teliti. Kegiatan yang harus di lakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . variabel dapat dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikasinya 0.05

Adapun hasil *ouput* perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi	P1	0,383	0,254	VALID
	P2	0,607	0,254	VALID
	P3	0,715	0,254	VALID
	P4	0,439	0,254	VALID
	P5	0,523	0,254	VALID
Modal Minimal	P1	0,583	0,254	VALID
	P2	0,759	0,254	VALID
	P3	0,811	0,254	VALID
	P4	0,722	0,254	VALID
Uang Saku	P1	0,731	0,254	VALID
	P2	0,773	0,254	VALID
	P3	0,645	0,254	VALID
	P4	0,789	0,254	VALID
	P5	0,779	0,254	VALID
Minat Investasi	P1	0,815	0,254	VALID
	P2	0,812	0,254	VALID
	P3	0,888	0,254	VALID
	P4	0,863	0,254	VALID
	P5	0,772	0,254	VALID

Sumber : (Data diolah) menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel 3 diatas. hasil pengelolaan dan uji validitas dari keempat diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. dengan demikian dapat dikatakan data masing-masing pernyataan dalam kuisiomer untuk setiap variabel nya dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan di berikan dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas di gunakan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kuisiomer penelitian konsisten atau tidak suatu varaiabel dikatakan reliabel apabila memiliki Croanbach Alpha $> 0,60$. Uji reabilitas

perhitungan dibantu dengan menggunakan program aplikasi *SPSS Version 21*

Adapun hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada hasil output SPSS dibawah ini :

Tabel 4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,669	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,785	Reliabel
Uang Saku (X3)	0,791	Reliabel
Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)	0,813	Reliabel

Sumber : (data diolah) menggunakan SPSS 21

Dari hasil uji reabilitas diatas pada tabel 4 diperoleh hasil perhitungan koefesiensi Cronch's Alpha keempat variabel tersebut > 0.60 . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*.

Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai

signifikansinya. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka terdistribusi normal dan sebaliknya. Jika signifikansinya $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

Penghitungan uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov smirnov dibantu dengan aplikasi SPSS 21 for windows . dengan hasil yaitu :

Tabel 5
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

Sampel	Nila Kolmograv Smirnov	Signifikansi	Kesimpulan
60	0,721	0,676	Normal

Sumber: Data Primer yang di olah menggunakan *SPSS 21*

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmograv Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,676 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance . Multikolenieritas terjadi jika nilai nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka di katakan tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 6
Hasil Uji VIF dan Tolerance

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi	0,736	1,358
Modal Minimal	0,664	1,506
Uang Saku	0,831	1,204

Sumber : Data yang di olah menggunakan *SPSS 21*

Berdasarkan Output data uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF dari ketiga variabel tersebut kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah mutikolinieritas atau bebas multikolinieritas.

c. Uji Heterokolerasi

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak sama varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Model regresi yang tidak baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedasitas. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji ada tidak nya heterokedaktisitas.

Dasar keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Perhitungan heterokedastisitas dengan uji Glejser dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Version 21*, yaitu dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Glejser

Sampel	Variabel	Signifikansi
60	Pengetahuan Investasi	0,454
	Modal Minimal	0,051
	Uang Saku	0,419

Sumber : Data yang di olah mennggunakan *SPSS Version 21*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa signifikansi variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda . analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen. Dengan regresi berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku terhadap minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berinvestasi di pasar modal syariah

Perhitungan analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Version 21* , yaitu dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Prediksi	Koefesien	t _{hitung}	Signifikansi	Keterangan
(Constant)		-0,894	-0,243	0,809	
Minat investasi					
Pengetahuan investasi	+	0,203	1,134	0,262	H ₁ ditolak
Modal Minimal	+	0,785	3,857	0,000	H ₂ diterima
Uang Saku	+	0,263	2,456	0,17	H ₃ diterima
R Square		= 0,478			
Adjusted R²		= 0,443			
F Hitung		= 16,669		Sig : 0,000	

Sumber : (Data diolah) menggunakan SPSS 21

Persamaan regresi yang didapat dari perhitungan tabel diatas sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -0,894 + 0,203X_1 + 0,785X_2 + 0,263X_3$$

Dimana a : Konstanta

Y : Minat Mahasiswa Berinvestasi

X₁ : Pengetahuan Investasi

X₂ : Modal Minimal

X₃ : Uang saku

Berdasarkan regresi diatas dapat diimplementasikan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar -0,894 artinya jika Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku bernilai 0 maka Minat Berinvestasi nilai nya adalah -0,894

- b. Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Investasi (X_1) sebesar 0,203. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Pengetahuan Investasi mengalami kenaikan 1% maka variabel Minat Berinvestasi akan mengalami penurunan sebesar 0,203. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengetahuan dengan variabel Minat Berinvestasi.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Modal Minimal (X_2) sebesar 0,785 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Modal Minimal mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Minat Berinvestasi akan mengalami penurunan sebesar 0,785. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Modal Minimal dengan variabel Minat Berinvestasi.
- d. Koefisien regresi untuk variabel Uang Saku (X_3) sebesar 0,263 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Uang Saku mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Minat Berinvestasi akan mengalami penurunan sebesar 0,263. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Uang Saku dengan variabel Minat Berinvestasi.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap dependen, yakni pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku terhadap minat mahasiswa

berinvestasi di pasar modal syariah yang merupakan variabel dependen. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, jika signifikansi > 0.05 maka H_0 di terima.¹¹⁹

Uji t dalam skripsi ini dibantu dengan program SPSS *Version 21*. Hasil uji dapat dilihat di tabel Coefficients. Berdasarkan tabel 8 diatas di peroleh nilai :

1) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat berinvestasi

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 8 terlihat bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki t_{hitung} sebesar 1,134 dengan signifikansi sebesar 0,262. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,134 < 2,002) dan taraf signifikansi lebih dari 0,05 (0,262 > 0,05), yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_a dan menerima H_0 . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2) Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 8 terlihat bahwa variabel modal minimal memiliki t_{hitung} sebesar 3,857 dengan nilai signifikansi 0,000. hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,857 > 2,002) maka H_2 diterima dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa modal minimal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

¹¹⁹ Agus Tri Basuki “Analisis Regresi Dalam Penelitian & Bisnis ” (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 60

3) Pengaruh Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel uang saku memiliki t_{hitung} sebesar 2,456 dengan nilai signifikansi 0,17. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,456 > 2,002$) maka H_3 di terima dengan nilai signifikansi nya $0,17 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel uang saku memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan, dengan menggunakan nilai signifikansi. Kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yakni jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian simultan pada skripsi ini di bantu dengan menggunakan program *SPSS Version 21*, hasil uji F dapat dilihat di tabel *ANOVA* berikut ini :

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai F_{hitung} $16,669 > F_{tabel}$ 3,16 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi modal minimal dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

4. Uji Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel–variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,443 (44,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku secara bersamaan berpengaruh sebesar 44,3 % terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan 55,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji T (persial) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pengetahuan investasi (X_1) adalah $0,262 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,134 < 2,002$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Artinya hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi, materi mengenai menejemen investasi dan

pasar modal yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis, keuntungan serta resiko investasi di pasar modal tidak berpengaruh ataupun tidak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaikha 2017, yang berjudul pengaruh pemahan investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat investasi dengan hasil bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, dengan adanya modal minimal dan motivasi dari diri sendiri sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.¹²⁰

Berdasarkan Hasil Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada responden, KSPM merupakan kelompok studi pasar modal yang didalamnya mahasiswa belajar memahami tentang pasar modal sebelum mereka terjun dalam berinvestasi, mereka bergabung sudah cukup lama, sehingga menyebabkan semua responden di KSPM sudah mengetahui tentang pengetahuan investasi. Jadi pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dikarenakan responden dalam penelitian sebelum melakukan kegiatan investasi sudah paham betul tentang pengetahuan investasi, dan sudah memiliki minat dalam melakukan kegiatan investasi. Oleh karena itu, responden tidak

¹²⁰ Aminatun Nisa dan Luki Zulaikha, “ Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, (Jurnal Ilmu Manajemen, PETA, Vol 2, 2017).

memikirkan lagi tentang resiko-resiko yang akan terjadi ketika melakukan kegiatan berinvestasi.¹²¹

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi yaitu pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pemahaman dasar penilaian saham, dan tingkat resiko dan tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi dengan tujuan dapat meminimalisir resiko dan mendapatkan keuntungan investasi.

2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji T (persial) diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel modal minimal sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,857 > 2,002$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Artinya semakin tinggi modal yang dibutuhkan dalam berinvestasi maka akan semakin rendah minat akan investasi, sebaliknya semakin rendah modal yang di butuhkan dalam investasi maka akan semakin tinggi tingkat minat investasi.

Menurut penelitian Ari Wibowo 2019 hasil tersebut sesuai dengan *Teori of Planned Behavior*, dimana sikap dari individu seseorang akan

¹²¹ Ody Irawan, wawancara penulis kepada responden, pada tanggal 5 Agustus 2019

mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukannya.¹²² Di dalam galeri investasi syariah UIN Raden Intan Lampung, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang ditetapkan. Investasi dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal tersebut di rasa cukup murah dan para responden mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang telah ditetapkan sehingga berminat untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khairunnisa 2017, yang berjudul “ Pengaruh norma subjektif, retron ekspektasian dan modal investasi minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi UNY” yang menyatakan bahwa variabel modal investasi minimal berpengaruh secara positif. Mahasiswa yang mengerti banyaknya manfaat yang diperoleh dalam berinvestasi saham menjadi lebih tertarik ketika mengetahui bahwa untuk membuka akun rekening hanya dibutuhkan uang sebesar seratus ribu rupiah saja, dengan begitu modal investasi minimal dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat investasi saham.¹²³

¹²² Ari Wibowo, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*,(Jurnal Ilmu Manajemen, PETA, Vol . 2 No 2, 2017), h. 5

¹²³ Khoirunnisa “*Pengaruh Norma Subjektif, Retron Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonom*, (Skripsi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta , 2017)

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.

Manajmen Bursa Efek Indonesia mrngumumkan satuan perdagangan yang berlaku efektif pada 6 januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar. dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga menarik minat investor di pasar modal

Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang terutama mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hal ini dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi.

3. Pengaruh Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan Uji T (persial) diatas dapat dilihat bahwa variabel uang saku memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,456 dengan nilai signifikansi 0,17. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,456 > 2,002) maka H_3 di terima dengan nilai signifikansi nya $0,17 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel uang saku berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Dampak perkembangan modernisasi saat ini telah menjadikan perilaku remaja lebih hedonis, salah satu faktor yang menjadikan perilaku hedonis remaja adalah *psychological meaning of money*, dimana bagaimana seseorang memaknai dan menghabiskan uang yang dimiliki. Gaya hidup hedonis cenderung akan membelanjakann uangnya, kelompok ini cenderung konsumtif dan mengarah pada pola hidup yang aktivitas nya hanya mengarah kepada kesenangan hidup, berbeda dengan kelompok utilitarian dimana kelompok ini berbelanja sesuai manfaat saja.¹²⁴

Berdasarkan hasil penelitian ini uang saku berpengaruh tetapi tidak signifikan, artinya variabel uang saku berpengaruh tetapi hanya sedikit terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, hal ini karena sebagian responden masih memiliki gaya hidup hedonis yang lebih mengutamakan aktivitas konsumtif yang mengarah kepada kesenangan hidup dengan menghabiskan uang nya lebih kepada kebutuhan mereka, dan sebagian responden memiliki gaya hidup yang lebih mementingkan bagaimana menghargai dan mamaknai uang agar lebih berguna dan bermanfaat dan mengaplikasinnya dengan cara berinvestasi. Responden memiliki presepsinya masing-masing tentang sesuatu hal dan berbeda satu sama lain, termasuk bagaimana cara responden dalam mengelola uang saku yang dimiliki.

¹²⁴ Misbahun Nadzir dan Tri Muji Ingarianti, “ *Psychological Meaning Of Money dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kota Malang*”, (Jurnal Seminar Psikologi dan Kemanusiaan, 2015), h. 5

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Ratih Patrianissa 2018 dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal” dengan hasil menunjukkan variabel uang saku berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa uang saku yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sumatera Utara menjadi tolak ukur untuk berinvestasi di pasar modal. Besar kecilnya uang saku mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal karena berdasarkan hasil jawaban kuisioner sebagian besar menyisihkan uang saku untuk berinvestasi.¹²⁵

Uang saku merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran konsumsi mahasiswa, dengan rata-rata pendapatan uang saku yang berbeda-beda dari setiap mahasiswa yang di terima. Sebagian besar mahasiswa mengandalkan uang saku yang didapatnya untuk digunakan dalam berkonsumsi dalam periode waktu tertentu, sehingga uang saku dan pengeluaran konsumsinya berbanding lurus.

Faktor dalam pengelolaan keuangan adalah melihat pendapatan dan melihat pengeluaran yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan harus kurang dari pada pendapatan. Tetapi kebanyakan malah pendapatan yang kurang dari

¹²⁵ Dinda Ratih Patrianisa “Pengaruh Norma Subjektif, Retrun Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonom, (Skripsi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018)

pengeluaran. Dalam hal ini seharusnya mahasiswa mempunyai strategi dalam memenuhi kebutuhan tidak terpacu dalam uang saku yang akan diterima, dengan mengelola uang saku sehingga menjadikan profit dalam pendapatan mahasiswa yaitu dengan melakukan investasi. dalam melakukan investasi mahasiswa harus menahan kebutuhannya untuk sementara waktu, kemudian digunakan untuk melakukan investasi. kenyataanya memang investasi tidak hanya memberika profit tetapi juga memberikan kerugian. Tetapi jika mahasiswa mampu menganalisis sebelum melakukan investasi, kerugian yang akan dialami akan menurun.

4. Investasi Pasar Modal dalam Persfektif Islam

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut di buktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karnanya investasi sangat di anjurkan bagi setiap muslim. Konsep investasi dalam ajaran islam diwujudkan dalam bentuk nonfinansial berimplikasi terhadap kehidupan ekonomi yang kuat juga tertuang dalam al-Quran surat An-Nisa ayat 9 sebagai berikut :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (Kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu,

hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendak mereka mengucap perkataan yang jujur. ” (Q.S An-Nisa : 9)¹²⁶

Ayat tersebut mengajurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik, maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas :

- a. Memiliki akidah yang benar
- b. Ibadah dengan cara yang benar
- c. Memiliki akhlak yang mulia
- d. Intelektualitas yang memadai
- e. Mampu untu bekerja / mandiri
- f. Disiplin atas waktu, dan
- g. Bermanfaat bagi orang lain.

Dengan 7 (tujuh) bekal tersebut diharapkan sebuah generasi, sebagai hasil investasi jangka panjang dan dapat menjalani kehidupan dengan baik, sejahtera, serta tentram.

Investasi dalam islam merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Maka berlaku kaidah “ hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.

Al-Qur’an dengan tegas melarang penimbunan terhadap harta yang dimiliki (Q.S Al-Hasyr :18) :

¹²⁶ Departemen Agama RI, “ *Al-Qur’anul-karrim dan Terjemahannya*”, (Bandung : PT Codoba Internasional Indonesia). h 78

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr : 18).¹²⁷

Ayat di atas mengisyaratkan agar manusia selalu siap dalam segala hal yang mungkin terjadi di masa depan. Terkait dengan masalah ekonomi yang di contohkan oleh Nabi Yusuf a.s., beliau mempersiapkan cadangan pangan yang cukup untuk menghadapi musim peceklik yang akan datang. Dengan perencanaan yang baik, cadangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan penduduk mesir selama tujuh tahun.¹²⁸ Selain itu Allah dengan tegas melarang perbuatan riba yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ ۚ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah

¹²⁷ Departemen Agama RI, “ Al-Qur’anul-karrim”, (Bandung : PT Codoba Internasional Indonesia, 2012). h. 548

¹²⁸ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014), h. 435

*disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya*¹²⁹.

Setelah Allah menuturkan perihal orang-orang yang bertakwa yaitu orang-orang menafkahkan hartanya, mengeluarkan zakatnya, dan berbuat sedekah kepada orang-orang yang membutuhkan, maka Allah SWT, menyebutkan perihal orang-orang yang memakan riba dan memakan harta orang lain dengan cara yang batil, serta melakukan berbagai macam syubhat melalui ayat ini, Allah SWT memberitahukan keadaan mereka kelak disaat mereka dibangkitkan dari kuburnya, lalu menuju tempat dihimpunya seluruh makhluk.¹³⁰

Dalam berinvestasi pun Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan rambu-rambu pokok yang diikuti oleh setiap muslim yang beriman, diantara rambu-rambu tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terbebas dari unsur riba
2. Terhindar dari unsur gharar
3. Terhindar dari unsur judi

¹²⁹ Departemen Agama RI, “ *Al-Qur’anulkarim*”, (Bandung : PT Codoba Internasional Indonesia, 2012). h. 18

¹³⁰ Tafsir Surat Al-Baqarah ayat 275 tersedia di www.ibnukatsironline.com (22 oktober 2019 pukul 19: 28 WIB)

4. Terhindar dari unsur haram
5. Terhindar dari unsur syubhat¹³¹

Kegiatan investasi sebagaimana dijelaskan diatas , memiliki manfaat dan dampak yang luas bagi perekonomian suatu negara. Namun demikian, secara prinsip islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasu. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat islam. Oleh sebab itu agar investasi tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek , sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif islam :

- a. Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya
- b. Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu investasi tidak halal hanya akan membawa pelaku kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (darurah) secara individu maupun sosial.
- c. Aspek pengharapan kepada rida allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mengharapkan ridha Allah.¹³²

¹³¹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal “ Lembaga Keuangan Islam”, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group , 2010) h. 190-196

¹³² Elif Pardiansyah “ Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam, Pendekatan Teoritis dan Empiris ” (Jurnal Ekonomi Islam, Univessitas Indonesia Jakarta , 2017) h. 5-6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “ Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian regresi berganda secara parsial dengan hasil :
 - a. Variabel pengetahuan investasi memiliki t_{hitung} sebesar 1,134 dengan signifikansi sebesar 0,262. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,134 < 2,002) dan taraf signifikansi lebih dari 0,05 (0,262 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
 - b. Variabel modal minimal memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 3,857 > 2,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal minimal berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
 - c. variabel uang saku memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,456 > 2,002) nilai signifikansi 0,17 > 0,05 .Hal ini menunjukkan variabel uang saku berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi nilai $F_{hitung} 16,669 > F_{tabel} 3,160$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi modal minimal dan uang saku berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
3. Investasi merupakan kegiatan bermuamalah yang boleh dan dianjurkan dalam islam. Kegiatan investasi syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilaksanakan pemilik harta(investor terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik harta berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Oleh karena itu, prinsip investasi keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memiliki prinsip kehalalan, keadilan serta memberikan maantaat kepada orang lain dan terhindar dari hal-hal yang tidak dianjurkan dalam syariat islam.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berminat melakukan investasi lebih ditingkatkan lagi kualitas pengetahuan tentang investasi dan pasar modal syariah. Dengan memberdayakan fasilitas yang ada seperti KSPM (Kelompok Study Pasar Moadal) yang dapat meningkatkan wawasan kita mengenai investasi dan pasar modal sehingga dapat meminimalisir adanya resiko-resiko yang dapat terjadi.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel-variabel yang belum ada pada penelitian dengan subyek masalah yang berbeda sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, karena variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku hanya berpengaruh sebesar 44,3% dan variabel lainnya berpengaruh sebesar 55,7% yang dijelaskan diluar penelitian ini.

3. Bagi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung diharapkan agar menganjurkan mahasiswanya untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan dengan berinvestasi di pasar modal. Diharapkan pula agar dosen-dosen mampu mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk mahasiswa yaitu Galeri Investasi Syariah di lingkungan UIN Raden Intan Lampung

4. Bagi Galeri Investasi Syariah

Pengelola Galeri Investasi Syariah terutama KSPM diharapkan lebih meningkatkan fasilitas dengan mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi berupa pelatihan-pelatihan, seminar dan sekolah pasar modal serta sarana prasarana yang dapat menunjang motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Al-quran

Departemen Agama RI, “ *Al-Qur’anusul-karrim dan Terjemahannya*”, Bandung : PT Codoba Internasional Indonesia, 2012.

Departemen Agama RI “ *Al-quran dan Terjemahannya*” Jakarta: BINTANG INDONESIA, 2011.

Buku

Basuki Agus Tri, *Analisis Regresi Dalam Penelitian & Bisnis*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.

Djazuli A., *Kaidah-kaidah Fikih, Kaidah-kaidah Hukum Islam Dalaam Menyelesaikan Masalah-masalah Yang Praktis*, Jakarta, Kencana 2016.

Fahmi Irham “*Pengantar Pasar Modal*”, Bandung : ALFABETA, 2013.

Huda Nurul, Nasution Mustafa Edwin, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Prenada Media Group, 2007.

Huda Nurul, Heykal Mohamad, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group , 2010.

Investor Saham Pemula, *#YukBelajarSaham Untuk Pemula*, Jakarta , PT Elex Media Komputindi, 2017.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* , Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014.

Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Rise Komunikasi*, Jakarta : Prenada Media Group, 2006.

Lusiana, *Usaha Penanaman Modal di Indonesia* , Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 201

Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta : Prenada Media Group, 2015.

Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014.

Samsul Mohamad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta : Erlangga, 2006.

Soemitra Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

Sujarweni V. Wiratna, *METODOLOGI PENELITIAN* , Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2015.

Sutedi Andrian, "*Pasar Modal Syariah*", Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014.

Jurnal

Awaluddin, Analisis Penawaran Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, STAI Solok nan Indah , 2016.

Chaerul Pajar Rizki, Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, *Jurnal Prodi akuntansi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017.

Dahlan Malik Ahmad, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI, *Jurnal Ekonomi Syariah* , Universitas Internasional Semen Indonesia, 2017.

Dama Daniel, analisis Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Beli Konsumen dalam Memilih Laptop, *Jurnal Manajemen*, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2016.

Debora Wurangi Flinsia , Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Sam Ratulangi yang Kost di Kota Manado, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2015.

- Hariady Edy, Analisis Pengaruh Sikap, Norma, Kontrol, dan preferensi Resiko Terhadap Minat Wanita Berinvestasi di Reksadana, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, UKSW, 2013.
- Hariani Rita, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Universitas Negeri Padang 2016.
- Kusmawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 2011.
- Misbahun Nadzir dan Tri Muji Ingarianti, Psychological Meaning Of Money dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kota Malang, *Jurnal Seminar Psikologi dan Kemanusiaan*, 2015.
- Ni Nyoman Anggar Seni, Ni Made Dwi Ratnadi, Theory Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Universitas Udayana, 2017.
- Pardiansyah Elif, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam, Pendekatan Teoritis dan Empiris, *Jurnal Ekonomi Islam*, Universitas Indonesia Jakarta , 2017.
- Pebrianto Januar, Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, 2015.
- Primantari Angga, Sarna Kadek, Upaya Menanggulangi Investasi Bodong di Internet, *Jurnal Hukum Bisnis*, Universitas Udayana, 2014.
- Riyadi Adha, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Tandio, Widanaputra, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal , Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, *Jurnal Ekonimi dan Bisnis*, Universitas Udayana, Bali, 2016.
- Wibowo Ari, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi, *Jurnal Ilmu Manajemen*, PETA, Vol . 2 No 2, 2017.

Skripsi

Amarullah Asba Muhammad Yahsya, Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi berinvestasi di Pasar Modal Syariah, *Skripsi Ekonomi Islam*, IAIN Walisongo Semarang, 2013.

Andreas Yosi Hayu Wahyudi, Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung, *Skripsi Ekonomi*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2017.

Khoirunnisa, Pengaruh Norma Subjektif, Retrun Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonom, *Skripsi Pendidikan Akuntansi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta , 2017.

Ristiani Dwi, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mnat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Skripsi jurusan Ekonomi Syariah*, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Lampung 2017.

Risvina Martenawati, Mental Accounting Dalam Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa, *Skripsi, Ekonomika dan Bisnis*, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga , 2012.

Susilowati Yuliani, Fakktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, *Skripsi Akuntansi Syariah* , IAIN Surakarta, Surakarta, 2017.

Wawancara

Alvin wiratama, wawancara dengan penulis, Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 29 Januari 2019

Alvin Wiratama, wawancara dengan penulis, Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung 21 Mei 2019

Rodho Intan Hasibuan, wawancara dengan penulis, Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 15 Januari 2019.

Web Site

Agustina Melani, “ Siap-siap 1 Lot Saham Berubah pada 6 Januari 2014 ” (On-line) tersedia di : <http://m.liputan6.com/bisnis/siap-siap-1-lot-saham-berubah-pada-6-Januari-2014.html> (21 Maret 2019)

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V On-line) tersedia di :<https://kbbi.kemdigbud.go.id> (4 Februari 2019)

Bursa Efek Indonesia, “Informasi umum Saham”, (On-line), tersedia di <http://www.idx.co.id> (4 April 2019)

Bursa Efek Indonesia, Yuk Nabung Saham (On-line), tersedia di : <http://yuknabungsaham.idx.co.id> (22 Maret 2019)

